



Dinas  
**Pendidikan**  
Kabupaten Banyumas

# LAPORAN

## KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

### TAHUN 2024



**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUMAS**

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 75, Purwokerto

Telepon (0281) 635220, Faksimile 0281 - 630869

Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah Kode Pos 53141



dindikbanyumas

dindik.banyumaskab.go.id

Dinas Pendidikan Banyumas



Dinas Pendidikan  
Kabupaten Banyumas

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024



**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUMAS**

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 75, Purwokerto  
Telepon (0281) 635220, Faksimile 0281 - 630869  
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah Kode Pos 53141



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024  
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUMAS**

**TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA  
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2024**

**PENGARAH:**  
DRS. JOKO WIYONO, M.SI

**PENANGGUNGJAWAB:**  
SARNO, S.PD., S.H, M.SI.

**EDITOR DAN PENULIS NASKAH:**  
PRAMUDYA ADITAMA VIDYABRATA, S.T, M.PI, M.T

**PENGOLAH DATA:**  
ARTININGSIH, S.SOS  
DEDI MARDI NUGROHO  
MELLA ZAKIA MAULIDA, A.MD.  
MURYANTI, S.SOS  
NUR HIDAYAT, S.SOS  
PALUPI HANDAYANI, S.E.  
RAKHMIYATI RETNO ASIH, S.E.  
RIANAWATI ROHMANINGSIH, S.E.  
SRI UNIASIH  
SUNARTO  
SUWANTI HARTININGSIH  
TRUBUS PRIYONO, A.MD.AKUN  
WAGIYEM. S.SOS  
YEKTI RUPI UTAMI

**DESIGN:**  
TEGUH WALUYO

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUMAS**  
Jl. Perintis Kemerdekaan No.75, Karangbawang, Purwokerto Kulon,  
Kec. Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah  
Kode Pos: 53142

# KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan hidayahNya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 telah selesai. Penyusunan laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran pada Tahun 2024 sesuai dengan ketentuan Pasal 13 huruf dl Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengamanatkan agar Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja, yaitu laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi sebagaimana ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 mempunyai peran sebagai alat kendali dan penilai kualitas kinerja yang terukur, di samping juga sebagai alat untuk mendorong peningkatan kinerja guna terwujudnya good governance di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024.

Dalam penetapan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan sejalan dengan beralihnya kewenangan pengelolaan SMA/SMK dan Pendidikan Khusus ke Pemerintah Provinsi berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka penyusunan LKjIP ini berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026 dan disusun dengan tetap berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Tahun 2024 ini, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel terkait pelaporan kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Akhir kata,

dengan tersusunnya laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi; a) bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan; b) penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang; c) penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang; dan d) sebagai dasar perbaikan pencapaian indikator kinerja utama di tahun-tahun mendatang, baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi maupun melalui penyempurnaan perencanaan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam **“Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat”**.



Purwokerto, 31 Januari 2025

KERALA DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN BANYUMAS



Drs. Joko Wiyono, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19660217 19990303 1 002

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah atas akuntabilitas kinerja yang telah ditetapkan selama kurun waktu 1 (satu) tahun. Pelaporan kinerja ini mendukung sistem pemerintahan yang akuntabel, terukur, jelas dan dapat dipercaya untuk mencapai pengelolaan yang bertanggungjawab. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas memuat capaian kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sesuai dengan visi, misi dan sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026 dan Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Rencana Strategis yang ditetapkan untuk menjadi acuan kinerja dan kegiatan selama periode 5 tahun, kemudian disusun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 sebagai dasar penyusunan Perjanjian Kinerja. Melalui perjanjian kinerja tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas menetapkan 2 (dua) Indikator Tujuan dengan capaian tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Misi	Meningkatkan Kualitas Hidup Warga Terutama Pemenuhan dan Layanan Dasar Pendidikan dan Kesehatan							
Tujuan	Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat							
No	Indikator Tujuan	Satuan	Target DPA Induk	Realisasi Tahun 2023				Capaian % (Realisasi/Target) x 100
				TW.1	TW.2	TW.3	TW.4	
1	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13.26	-	12.88	12.88	13.34	100.60
2	Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	7.87	-	7.55	7.55	7.87	100

Berdasarkan realisasi capaian tahun 2024 yang tercantum aplikasi e-monev di website <http://eoffice.banyumaskab.go.id/> bahwa hasil Indikator yang pertama yaitu angka harapan lama sekolah dengan capaian kinerja 100.60% sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan indikator yang kedua yaitu angka rata-rata lama sekolah dengan capaian kinerja 100% yang masuk juga dalam kategori sangat tinggi,

Selanjutnya apabila capaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis dijumlahkan maka secara umum pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 tercatat rata-rata sebesar 106.19%, Adapun catatan berkenaan dengan penghitungan APK PAUD dari Badan Pusat Statistik diseluruh Kabupaten lingkup Provinsi Jawa Tengah termasuk Kabupaten Banyumas tidak melakukan penghitungan, sehingga Dinas Pendidikan melakukan pengolahan dan penghitungan sesuai formulasi APK PAUD, sehingga Capaian sasaran APK PAUD tercatat menjadi 76.63% sebagaimana dapat terlihat pada tabel berikut:

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target DPA Induk	Realisasi Tahun 2024				Capaian % (Realisasi/Target) x 100
				TW.1	TW.2	TW.3	TW.4	
Sasaran	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan di Kabupaten Banyumas							
1	APK PAUD	%	78	-	-	-	76,63	98.24
2	APK SMP/MTs	%	99	-	-	-	87,35	100.06
3	APK SD/MI	%	100.2	-	-	-	104,41	120.27

Hasil pengukuran kinerja pada masing-masing tujuan dan indikator tujuan telah dianalisis, yaitu dengan membandingkan realisasi kinerja berdasar target kinerja, membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun lalu, serta membandingkan capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan Target Renstra Kabupaten Banyumas serta dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Laporan ini menyajikan pula uraian program beserta anggarannya pada masing-masing tujuan, realisasi anggaran yang mendukung realisasi tujuan, dan strategis yang diambil Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam mencapai tujuan atau indikator kinerja.

Berdasarkan data dari laporan aplikasi e-monev dan Jegos Kabupaten Banyumas tahun 2024, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah melaksanakan kegiatan pada Tahun 2024 sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Dinas Pendidikan Nomor DPA: DPA/A.1/1.01.0.00.0.00.01.0000/001/2024. Adapun ketersediaan anggaran yang disediakan untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang semula sebesar Rp.1,360,508,405,998,- pada pelaksanaan perubahan anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan Nomor DPPA: DPPA/A.4/1.01.0.00.0.00.01.0000/001/2024 menjadi sebesar Rp.1,401,502,770,083,- (*Satu Trilyun Empat Ratus Satu Milyar Lima Ratus Dua Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Delapan Puluh Tiga Rupiah*) dengan adanya penambahan anggaran sebesar Rp.40,994,364,085,- yang teralokasikan di penambahan alokasi anggaran pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp.36,321,977,085,-, dan Program Pengelolaan Pendidikan sebesar Rp.6,380,892,000,- serta Pengurangan Alokasi anggaran pada Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp.1,708,505,000,-.

Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada akhir Tahun 2024 mampu melakukan penyerapan anggaran sebesar Rp.1,363,824,396,057,- (*Satu Trilyun Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Lima Puluh Tujuh Rupiah*) yang mana capaian realisasi alokasi anggaran tersebut termasuknya alokasi Bantuan Operasional Sekolah Jenjang PAUD, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Kesetaraan, sehingga persentase capaian realisasi keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas adalah sebesar 95.71% dan realisasi fisik Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sebesar 95.98%.

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Kewenangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah	3
1.3. Susunan Organisasi	4
1.4. Sumber Daya Aparatur	10
1.5. Isu Strategis	12
<b>BAB 2. PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>14</b>
2.1. Rencana Strategis	15
2.1.1. Visi dan Misi RPJPD Pemkab Banyumas Bidang Pendidikan	15
2.1.2. Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Mendukung Visi Misi Pemerintah Kabupaten Banyumas	21
2.1.3. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	22
2.2. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2024	24
2.3. Rencana Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2024	27
<b>BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>30</b>
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	31
3.2. Analisa Capaian Kinerja	34
3.2.1. Tujuan: Meningkatkan Kualitas SDM Terutama Derajat Pendidikan dan Derajat Kesehatan Masyarakat	34
3.2.1.1. Perbandingan antara Target Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2024 di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	34
3.2.1.2. Perbandingan Antara Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d. 2024 Di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	35
3.2.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Akhir Pada Renstra	38
3.2.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Nasional Dan Provinsi Dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)	39
3.2.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target Kinerja, Serta Solusi Yang Telah Dilakukan	40
3.2.1.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	42

3.2.1.7.	Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	43
3.2.2.	Sasaran: Meningkatnya Kualitas Akses Pendidikan	45
3.2.2.1.	Perbandingan antara Target Sasaran Tahun 2024 dengan Realisasi Sasaran Tahun 2024 di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	45
3.2.2.2.	Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Sasaran Tahun 2022 s.d. Tahun 2024 di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	47
3.2.2.3.	Perbandingan Realisasi Sasaran Tahun 2024 Dengan Target Akhir Pada Renstra	48
3.2.2.4.	Perbandingan Realisasi Sasaran Tahun 2024 Dengan Standar Nasional Dan Provinsi Dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)	49
3.2.2.5.	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target Sasaran, Serta Solusi Yang Telah Dilakukan	50
3.2.2.6.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	52
3.2.2.7.	Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Sasaran Di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	54
3.3.	Realisasi Anggaran	55
3.4.	Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Anggaran	57
3.4.1.	Efektivitas Anggaran pada Capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	57
3.4.2.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	58
3.4.3.	Perbandingan Anggaran Dan Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	59
3.5.	Prestasi dan Penghargaan	60
<b>BAB 4.</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>65</b>

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur dan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	6
Gambar 2.	Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	25
Gambar 3.	Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	26

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Sebaran Koordinator Wilayah Kecamatan (Korwil), SMPN, SDN dan TKN serta Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) per Kecamatan Tahun 2023	10
Tabel 1.2.	ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berdasarkan Golongan	11
Tabel 1.3.	ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berdasarkan Jenjang Pendidikan	11
Tabel 2.1.	Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026	23
Tabel 2.2.	Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	24
Tabel 2.3.	Rencana Anggaran Pelaksanaan Belanja Berdasarkan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas (Semula dan Sesudah) TA. 2024	28
Tabel 3.1.	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Banyumas Terhadap Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2024	33
Tabel 3.2.	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Banyumas Terhadap Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2024	33
Tabel 3.3.	Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	34
Tabel 3.4.	Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2021 s.d 2024	36
Tabel 3.5.	Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	38
Tabel 3.6.	Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 Dengan Standar Nasional, Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Barlingmascakeb	39
Tabel 3.7.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	42
Tabel 3.8.	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Realisasi Keuangan Pada Capaian Program/Kegiatan di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	44
Tabel 3.9.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	45
Tabel 3.10.	Perbandingan Capaian Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 s.d 2024	47
Tabel 3.11.	Perbandingan Capaian Sasaran Tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	48
Tabel 3.12.	Perbandingan Realisasi Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 Dengan Standar Nasional, Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Barlingmascakeb	49
Tabel 3.13.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	53
Tabel 3.14.	Perbandingan Antara Realisasi Sasaran dan Realisasi Keuangan Pada Capaian Program/Kegiatan di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	54
Tabel 3.15.	Efektivitas Anggaran pada Capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	57
Tabel 3.16.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	57

Tabel 3.17. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	58
Tabel 3.18. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024	59

BAB I.

# Pendahuluan



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas ini disusun sebagai perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Perangkat Daerah sebagai Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai. LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. LKjIP sebagai bentuk akuntabilitas melalui penyajian informasi yang bersifat deskripsi atas pengukuran kinerja dan evaluasi, dan sebagai penjabaran secara memadai atas hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Akuntabilitas sangat penting bagi Dinas Pendidikan sebagai instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan pelaksanaan capaian tujuan/sasaran.

Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 menindaklanjuti ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih sebagai cita-cita bangsa dan negara serta seluruh masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia, Kementerian/Lembaga dalam struktur pemerintahan harus dapat menjalankan tugasnya yang dapat diukur yaitu mengembangkan pola kerja berbasis Kinerja.

Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2024 serta capaian target indikator kinerja yang telah dituangkan dalam rencana kinerja tahun 2024. LKjIP juga dimaksudkan sebagai umpan balik untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas mengemban amanat mewujudkan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Tahun 2024. Penyusunan LKjIP merupakan upaya menyajikan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari Program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan APBD.

Selain itu, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2024 untuk mendorong instansi pemerintah dalam rangka menyelenggarakan tugas pemerintah dan Pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) yang secara khusus sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas merupakan pertanggungjawaban kepada masyarakat mengenai pelaksanaan tugas pokok dan

fungsi serta pengelolaan pendidikan, pelaksanaan kebijakan dan program dan dimaksudkan sebagai sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja pada Tahun 2024 yang diharapkan menjadi suatu evaluasi dan analisis terhadap pengukuran kinerja melalui pelaksanaan kegiatan dan program, kendala, serta upaya penyelesaian agar tujuan dan sasaran pembangunan dapat tercapai pada periode Tahun 2024 sebagaimana ditetapkan melalui Indikator Kinerja.

Pelaporan LKjIP ini menyajikan informasi atas kinerja yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan pengelolaan sumber daya ikan yang didanai oleh anggaran-anggaran Pemerintah Kabupaten Banyumas melalui: 1) Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Provinsi; 2) Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum; 3) DAK Fisik Bidang Pendidikan Reguler PAUD/SD/SMP; 4) DAK Non Fisik BOS Reguler jenjang SD/SMP, BOP Pendidikan PAUD dan BOP Pendidikan Kesetaraan; dan 5) melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Informasi kinerja yang disajikan dalam laporan ini merupakan gambaran informasi tentang capaian kinerja (sasaran kegiatan dan indikator kinerja) dan juga sebagai alat untuk mendorong peningkatan kinerja guna terwujudnya good governance di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2023.

## **1.2. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah. Dinas Pendidikan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pendidikan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021, Dinas Pendidikan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama dan Pembinaan PAUD dan Dikmas.
2. Pelaksanaan tugas di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama dan Pembinaan PAUD dan Dikmas.
3. Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama dan Pembinaan PAUD dan Dikmas.
4. Pelaksanaan administrasi kedinasan sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

Selain itu, berdasarkan Pasal 9 Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyebut bahwa pendidikan menjadi urusan pemerintahan konkuren, yaitu urusan pemerintahan yang dibagi antara pemerintah pusat dan daerah. Itu artinya kewenangan urusan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, tetapi juga pemerintah daerah. Itu artinya, persoalan pendidikan yang terjadi di daerah dapat diselesaikan melalui pemerintah daerah setempat.

Kewenangan urusan pendidikan yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam lampiran UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah ini ada enam hal yang terbagi kewenangannya di bidang pendidikan. Keenam hal itu adalah manajemen pendidikan, kurikulum, akreditasi, pendidik dan tenaga kependidikan, perizinan pendidikan, serta bahasa dan sastra. Khusus untuk akreditasi, kewenangan hanya ada di pemerintah pusat.

Lampiran UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyebut ada enam suburusan pemerintahan bidang pendidikan yang membagi kewenangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Khusus untuk pendidikan tinggi, kewenangan ada sepenuhnya di pemerintah pusat. Sementara untuk urusan pendidikan menengah, dasar, anak usia dini, pendidikan khusus, dan nonformal, kewenangan manajemen pendidikan ada di pemerintah provinsi dan kabupaten/kota.

Demikian pula dengan urusan kurikulum muatan lokal. Dengan ciri khas kearifan lokal yang dimiliki setiap daerah, pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk menetapkan kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kearifan masing-masing daerah. Untuk Pemerintah Kabupaten Banyumas telah menerapkan kurikulum muatan lokal melalui Peraturan Bupati Banyumas Nomor 50 Tahun 2015 tentang penerapan mata pelajaran muatan lokal Bahasa Banyumasan pada Satuan Pendidikan.

Sementara itu untuk urusan pendidik dan tenaga kependidikan, pemerintah daerah diberikan kewenangan dalam melakukan pemindahan guru dan tenaga kependidikan dalam rangka distribusi. Pemerintah kabupaten/kota dapat memindahkan guru dan tenaga kependidikan dalam satu kabupaten/kota dan pemerintah provinsi dapat memindahkan guru dan tenaga kependidikan lintas kabupaten/kota dalam satu provinsi.

Masalah perizinan izin pendirian satuan pendidikan juga diberikan kepada pemerintah daerah berdasarkan kewenangannya. Untuk pendidikan izin pendidikan menengah dan pendidikan khusus yang diselenggarakan oleh masyarakat, izin diberikan oleh pemerintah provinsi. Sementara untuk pendidikan izin pendidikan sekolah dasar, PAUD, dan nonformal, izin diberikan oleh pemerintah kabupaten/kota. (RAN).

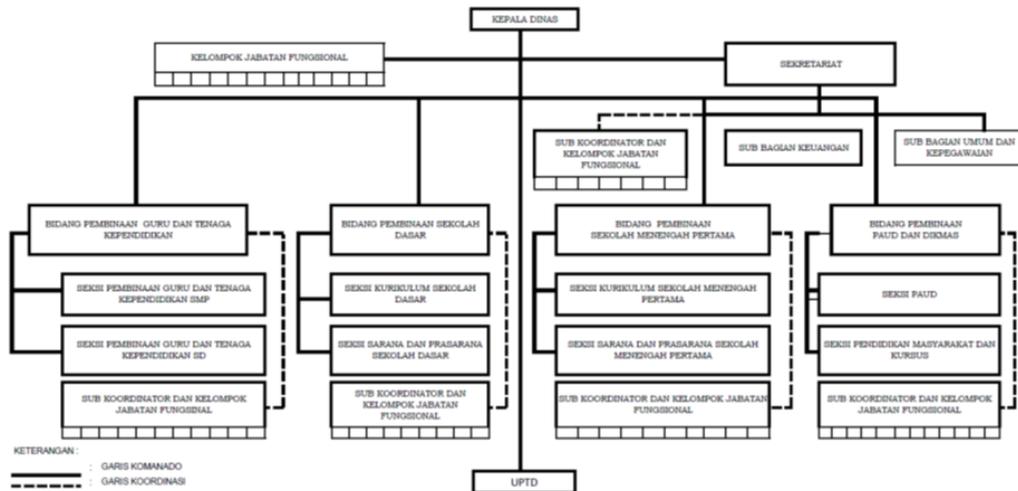
### **1.3. SUSUNAN ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dipimpin oleh Kepala Dinas yang dibantu oleh 1

(Sekretaris) dan 4 (empat) Kepala Bidang. Adapun susunan organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas terdiri dari:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Keuangan;
  - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
  - c. Sub Koordinator Perencanaan;
3. Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, terdiri dari:
  - a. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama;
  - b. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar; dan
  - c. Sub Koordinator Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas;
4. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, terdiri dari:
  - a. Seksi Kurikulum Sekolah Dasar;
  - b. Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar; dan
  - c. Sub Koordinator Pengendalian Mutu dan Peserta Didik Sekolah Dasar;
5. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, antara lain:
  - a. Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama;
  - b. Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama; dan
  - c. Sub Koordinator Pengendalian Mutu dan Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama;
6. Bidang Pembinaan PAUD dan Dikmas antara lain:
  - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
  - b. Seksi Pendidikan Masyarakat dan Kursus; dan
  - c. Sub Koordinator Sarana dan Prasarana PAUD dan Dikmas;
7. UPTD; dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, disusunlah susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, Berikut bagan Susunan organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada Gambar 1. dibawah ini.



**Gambar 1.** Struktur dan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas

Adapun deskripsi kerja masing-masing sesuai dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, dapat dijabarkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pendidikan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten;
2. Sekretaris Dinas Pendidikan adalah unsur pembantu pimpinan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan dan monitoring, evaluasi dan pelaporan serta pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit kerja di Dinas Pendidikan;
  - a. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, sekretariat menyelenggarakan fungsi:
    - 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang perencanaan, keuangan, kerumahtanggaan dan perlengkapan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, pelayanan administrasi, hukum, kehumasan dan keprotokolan, kearsipan dan perpustakaan;
    - 2) Penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang perencanaan, keuangan, kerumahtanggaan dan perlengkapan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, pelayanan administrasi, hukum, kehumasan dan keprotokolan, kearsipan dan perpustakaan;
    - 3) Penyiapan bahan pembinaan dan monitoring serta pemberian dukungan administrasi di bidang perencanaan, keuangan, kerumahtanggaan dan perlengkapan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, pelayanan administrasi, hukum, kehumasan dan keprotokolan, kearsipan dan perpustakaan;
    - 4) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan, keuangan, kerumahtanggaan dan perlengkapan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, pelayanan administrasi, hukum, kehumasan dan keprotokolan, kearsipan dan perpustakaan; dan

- 5) Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
- b. Sekretaris dibantu oleh 2 (dua) orang Ka Subbag, yaitu Kepala Sub Bagian Keuangan serta Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta 1 orang Sub Koordinator Perencanaan dengan masing-masing tugas sebagai berikut:
  - 1) Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan tugas, evaluasi dan pelaporan di bidang Keuangan;
  - 2) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan tugas, evaluasi dan pelaporan di bidang kerumahtanggaan dan perlengkapan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, pelayanan administrasi, hukum, kehumasan dan keprotokolan, kearsipan dan perpustakaan; dan
  - 3) Sub Koordinator Perencanaan bertanggung jawab kepada Sekretaris.
3. Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan tugas dukungan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis dan pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan. Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu Kepala Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama dan Kepala Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar serta Sub Koordinator dengan masing-masing tugas sebagai berikut:
  - a. Kepala Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi kedinasan di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama;
  - b. Kepala Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga kependidikan Sekolah Dasar mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi kedinasan di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga kependidikan Sekolah Dasar; dan
  - c. Sub Koordinator bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga kependidikan.
4. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan tugas dukungan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis dan pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang di bidang Pembinaan Sekolah Dasar dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi yaitu Kepala Seksi Kurikulum Sekolah Dasar, dan Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar serta dibantu dengan 1 (satu) orang Sub Koordinator, dengan masing-masing tugas sebagai berikut:
  - a. Kepala Seksi Kurikulum Sekolah Dasar mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi dinas di bidang Kurikulum Sekolah Dasar;

- b. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi dinas di bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar;
  - c. Sub Koordinator bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar.
- 5. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan tugas dukungan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis dan pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi yaitu Kepala Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama dan Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama serta dibantu oleh 1 (satu) orang sub koordinator, dengan masing-masing tugas sebagai berikut:
  - a. Kepala Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi dinas di bidang Kurikulum Sekolah Menengah Pertama;
  - b. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi dinas di bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama; dan
  - d. Sub Koordinator bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama.
- 6. Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan tugas dukungan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis dan pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Pembinaan PAUD dan Dikmas. Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi yaitu Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini dan Kepala Seksi Pendidikan Masyarakat dan Kursus serta 1 (satu) orang Sub Koordinator dengan masing-masing tugas sebagai berikut:
  - a. Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pendidikan Anak Usia Dini;
  - b. Kepala Seksi Pendidikan Masyarakat dan Kursus mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pendidikan Masyarakat dan Kursus;
  - c. Sub Koordinator bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

7. UPTD dan uraian tugas pada UPTD diatur dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan tugas sebagai berikut:
  - a. Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan Dinas Pendidikan dapat dibentuk UPTD;
  - b. UPTD dipimpin oleh Kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas; dan
  - c. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembentukan UPTD dan uraian tugas pada UPTD diatur dengan Peraturan Bupati tersendiri.
8. Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional pada lingkungan Dinas Pendidikan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan sesuai jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
  - a. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang keahliannya;
  - b. Jumlah Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
  - c. Tugas, jenis dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional serta pembinaan terhadap jabatan fungsional berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing;
  - d. Untuk memenuhi kebutuhan Jabatan Fungsional dapat dilakukan dengan pengangkatan pertama, perpindahan, penyesuaian jabatan dan promosi sesuai peraturan perundang-undangan;
  - e. Pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh Koordinator Jabatan Fungsional sesuai dengan rumpun jabatan masing-masing;
  - f. Pelaksanaan penilaian prestasi kinerja Jabatan Fungsional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - g. Pelaksanaan tugas dan pola hubungan kerja jabatan fungsional dan/atau pelaksana diatur lebih lanjut dengan peraturan kepala badan;
  - h. Pengelolaan Kinerja Pejabat Fungsional pada Peraturan Bupati Banyumas dijelaskan sebagai berikut:
    - 1) Pejabat Fungsional yang mendapat tugas tambahan sebagai Sub Koordinator dalam menjalankan tugasnya bekerja secara individu dan/atau tim kerja;
    - 2) Kepala Perangkat Daerah dapat secara langsung mendayagunakan pejabat Fungsional dimaksud diluar tugas tambahannya;
    - 3) Penugasan Pejabat Fungsional berasal dari berbagai latar belakang kompetensi yang ada pada Perangkat Daerah tersebut atau diluar Perangkat Daerah, untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan organisasi;
    - 4) Pejabat Fungsional yang ditunjuk sebagai ketua tim untuk pelaksanaan tugas yang berasal dari unit kerja pemilik kinerja; dan
    - 5) Pejabat Fungsional yang ditugaskan secara individu melaporkan pelaksanaan tugasnya secara langsung kepada pimpinan unit kerja.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 66 Tahun 2018 tentang Pembentukan Koordinator Wilayah Kecamatan Dinas Pendidikan, serta Peraturan Bupati Banyumas Nomor 31 Tahun 2019 tentang Perubahan atas

Peraturan Bupati Banyumas Nomor 64 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pendidikan, terdiri dari:

1. Koordinator Wilayah Kecamatan Dinas Pendidikan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) Korwil;
2. Unit Pelaksana Teknis Daerah terdiri 2 (dua) Satuan Pendidikan;
  - a. Satuan Pendidikan Formal terdiri 3 (tiga), yakni:
    - 1) Taman Kanak-Kanak sebanyak 6 (enam) TK;
    - 2) Sekolah Dasar sebanyak 761 (tujuh ratus enam puluh satu) SD;
    - 3) Sekolah Menengah Pertama sebanyak 71 (tujuh puluh satu) SMP;
  - b. Satuan Pendidikan NonFormal sebanyak 3 (tiga) SKB, dengan sebaran dimasing-masing kecamatan sebagai berikut dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini;

**Tabel 1.1.** Sebaran Koordinator Wilayah Kecamatan (Korwil), SMPN, SDN dan TKN serta Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) per Kecamatan Tahun 2023

No	Kecamatan	Korwil	Satuan Pendidikan			
			Formal			Non Formal
			SMPN	SDN	TK	SKB
1	Ajibarang	1	3	31	-	1
2	Banyumas	1	4	33	-	-
3	Baturraden	1	2	24	-	-
4	Cilongok	1	2	43	-	-
5	Gumelar	1	3	32	-	-
6	Jatilawang	1	2	36	-	-
7	Kalibagor	1	4	21	-	1
8	Karanglewas	1	3	21	-	-
9	Kebasen	1	3	28	-	-
10	Kedungbanteng	1	4	26	-	-
11	Kembaran	1	2	29	-	-
12	Kemranjen	1	2	33	-	-
13	Lumbir	1	3	34	-	-
14	Patikraja	1	2	27	-	-
15	Pekuncen	1	3	34	-	-
16	Purwojati	1	2	20	1	-
17	Purwokerto Barat	1	1	18	1	-
18	Purwokerto Selatan	1	2	21	1	-
19	Purwokerto Timur	1	5	20	1	-
20	Purwokerto Utara	1	1	20	1	1
21	Rawalo	1	2	22	-	-
22	Sokaraja	1	3	30	-	-
23	Somagede	1	2	19	-	-
24	Sumbang	1	4	37	-	-
25	Sumpiuh	1	2	30	-	-
26	Tambak	1	2	27	1	-
27	Wangon	1	3	45	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>27</b>	<b>71</b>	<b>761</b>	<b>6</b>	<b>3</b>

#### 1.4. SUMBER DAYA APARATUR

Sumber daya manusia merupakan modal utama dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Berdasarkan

Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) ASN dan Non PNS, Kondisi sumber daya aparatur pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

1. Berdasarkan Golongan.

Jumlah ASN pada Dinas Pendidikan berjumlah 8.561 orang yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejumlah 5.124 (Lima ribu seratus dua puluh empat) orang dan PPPK sejumlah 3.437 (Tiga ribu empat ratus tiga puluh tujuh) orang. Perincian ASN berdasarkan golongan dapat terlihat pada Tabel 1.2. dibawah ini.

**Tabel. 1.2.**  
ASN Dinas Pendidikan Berdasarkan Golongan

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi (%)
<b>A. ASN</b>				
Golongan I	17	1	18	0.21
Golongan II	303	94	397	4.61
Golongan III	1004	2313	3317	38.52
Golongan IV	594	847	1441	16.74
<b>B. PPPK</b>	<b>950</b>	<b>2487</b>	<b>3437</b>	<b>39.92</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2868</b>	<b>5742</b>	<b>8610</b>	<b>100%</b>

Sumber : BKPSDM Kab. Banyumas, 2024

2. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 berdasarkan jenjang pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.3.**  
ASN Dinas Pendidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi %
<b>SD</b>	10	-	10	0.12
<b>SMP</b>	72	1	73	0.85
<b>SMA</b>	242	92	334	3.88
<b>D-I</b>	1	1	2	0.02
<b>D-II</b>	33	24	57	0.66
<b>D-III</b>	13	28	41	0.48
<b>S-1</b>	2400	5469	7869	91.39
<b>S-2</b>	101	121	222	2.58
<b>S-3</b>	2	-	2	0.02
<b>Jumlah</b>	<b>2874</b>	<b>5736</b>	<b>8610</b>	<b>100%</b>

Sumber : BKPSDM Kab. Banyumas, 2024

## 1.5. ISU STRATEGIS

Gambaran kondisi Kabupaten Banyumas yang telah diuraikan pada RPJMD Kabupaten Banyumas menunjukkan fakta bahwa masih ada persoalan pembangunan daerah yang harus diselesaikan sampai dengan tahun 2024. Permasalahan pembangunan daerah juga tidak terlepas dari pengaruh global, regional, dan nasional, seperti kondisi sosial, politik, dan ekonomi, serta berbagai kebijakan di tataran global dan nasional. Kondisi lingkungan global, regional, dan nasional yang semakin dinamis dan tidak bisa diperkirakan dalam jangka menengah akan menjadi tantangan sekaligus peluang dalam merumuskan kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Banyumas. Arah pembangunan yang ingin dicapai Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam masa transisi melalui Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran misi pembangunan daerah Kabupaten Banyumas yang telah ditetapkan.

Pembangunan Kabupaten Banyumas saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Dinas Pendidikan memiliki peran strategis dalam menjawab Isu Strategis sebagaimana termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banyumas 2024-2026. Dinas Pendidikan sebagai salah satu perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Banyumas, memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan dan sasaran misi Pembangunan daerah Kabupaten Banyumas. Peran strategisnya adalah Fokus Kesejahteraan Sosial, yang mana salah satunya adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan ukuran capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Pada Tahun 2022 nilai IPM Kabupaten Banyumas sebesar 73,17 termasuk ke dalam kategori “tinggi”, sesuai klasifikasi UNDP.

IPM meliputi tiga komponen yaitu komponen umur harapan hidup, komponen pendidikan yang diukur dengan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta komponen pengeluaran perkapita yang disesuaikan dengan paritas daya beli. Jika dibandingkan dengan Kabupaten sekitar, Umur Harapan Hidup Kabupaten Banyumas berada pada peringkat 3 (setelah Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Cilacap) dari 5 Kabupaten. Sedangkan UHH Kabupaten Banyumas lebih rendah jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah. UHH Kabupaten Banyumas lebih tinggi jika dibandingkan dengan UHH Nasional. Upaya meningkatkan Umur Harapan Hidup dilakukan dengan 4 cara yaitu program pembangunan kesehatan, program sosial khususnya kesehatan lingkungan, pemenuhan kecukupan gizi dan kalori, dan program pemberantasan kemiskinan.

Penentuan isu strategis berdasarkan permasalahan-permasalahan pembangunan pendidikan di Kabupaten Banyumas, tantangan, peluang dan potensi pembangunan yang dapat dikembangkan, maka dirumuskan isu strategis pembangunan pendidikan di Kabupaten Banyumas melalui berbagai pertimbangan. Isu Strategis yang terkait dengan Urusan Pemerintah yang diampu oleh Dinas Pendidikan, yakni:

## **1. Rendahnya Angka Harapan Lama Sekolah.**

Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Banyumas dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Pencapaian Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) tahun 2022 sebesar 13,26 yang mempunyai arti bahwa artinya secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada Tahun 2022 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,21 tahun atau setara dengan Diploma I. Capaian tersebut belum mencapai target akhir RPJMD sebesar 13,53.

## **2. Rendahnya Angka Rata-rata Lama Sekolah.**

Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Banyumas dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Angka Rata-rata Lama Sekolah pada tahun 2022 sebesar 7,78 menunjukkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Banyumas masih sangat rendah. Bila angka ini dikonversikan ke dalam jenjang pendidikan, maka dapat dikatakan secara rata-rata tingkat pendidikan di Kabupaten Banyumas adalah baru pada tingkat tamatan SD. Hal ini tentunya sangat ironis mengingat Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten dengan banyaknya lembaga pendidikan mulai dari PAUD sampai dengan Perguruan Tinggi, di sisi lain sektor pendidikan merupakan prioritas utama pembangunan baik oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah maupun Pemerintah Kabupaten Banyumas. Diperlukan upaya yang lebih keras lagi untuk meningkatkan Angka Rata-rata lama Sekolah setiap tahunnya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah mencakup 3 perspektif, yaitu siswa, guru, dan infrastruktur. Perspektif siswa yaitu biaya sekolah dibebaskan, beasiswa dan bantuan pendidikan ditingkatkan, dan mengintensifkan pendidikan kesetaraan. Perspektif guru yaitu menambah jumlah guru, pelatihan dan sertifikasi guru, serta tambahan tunjangan guru. Perspektif infrastruktur yaitu rehabilitasi dan melengkapi fasilitas sekolah, membangun sekolah baru, menjamin aksesibilitas sekolah lokasi sekolah berupa jalan atau jembatan, serta moda transportasi dan bus sekolah gratis.

**BAB II.**



# Perencanaan Kinerja



## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

### **2.1. RENCANA STRATEGIS**

#### **2.1.1. Visi dan Misi RPJPD Pemkab Banyumas Bidang Pendidikan**

##### **1. Visi RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025**

Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025, dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026, khususnya tahapan keempat dalam penyusunannya. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah, sehingga diperlukan pemahaman mengenai Visi RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005- 2025.

Visi pembangunan dalam RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005- 2025 adalah: BANYUMAS 2025 SEJAHTERA, MANDIRI, MAJU DAN BERDAYA SAING, SERTA LESTARI.

Banyumas adalah salah satu wilayah kabupaten di antara 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah.

Tahun 2025 adalah angka tahun terakhir dari masa perencanaan dan pelaksanaan pembangunan jangka panjang daerah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Sebagaimana disebutkan di dalam Penjelasan Umum Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa sesuai amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Prinsip otonomi daerah menggunakan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam arti daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan pemerintahan di luar yang menjadi urusan Pemerintah yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan peran serta, prakarsa, dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Penyelenggaraan otonomi daerah harus selalu berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi yang tumbuh dalam masyarakat.

Selain itu penyelenggaraan otonomi daerah juga harus menjamin keserasian hubungan antara Daerah dengan Daerah lainnya, artinya

mampu membangun kerjasama antar Daerah untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan mencegah ketimpangan antar Daerah.

Di dalam huruf b. Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah antara lain disebutkan bahwa: Pemerintahan daerah dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan otonomi daerah, perlu memperhatikan hubungan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintahan daerah, potensi dan keanekaragaman daerah. Aspek hubungan wewenang memperhatikan kekhususan dan keragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah antara lain menyebutkan bahwa: Aspek hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya dilaksanakan secara adil dan selaras. Di samping itu, perlu diperhatikan pula peluang dan tantangan dalam persaingan global dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sejalan dengan prinsip tersebut dilaksanakan pula prinsip otonomi yang nyata dan bertanggung jawab. Prinsip otonomi nyata adalah suatu prinsip bahwa untuk menangani urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang senyatanya telah ada dan berpotensi untuk tumbuh, hidup dan berkembang sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah. Dengan demikian isi dan jenis otonomi bagi setiap daerah tidak selalu sama dengan daerah lainnya. Adapun yang dimaksud dengan otonomi yang bertanggung-jawab adalah otonomi yang dalam penyelenggaraannya harus benar-benar sejalan dengan tujuan dan maksud pemberian otonomi, yang pada dasarnya untuk memberdayakan daerah termasuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang merupakan bagian utama dari tujuan nasional.

Bagi suatu lembaga, Negara yang salah satu unsurnya adalah kumpulan orang-orang yang bersatu sebagai suatu bangsa senantiasa akan terus hidup dan berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan kuantitas dan kualitas penduduk. Karenanya pembangunan pembangunan sebagai suatu proses dilaksanakan terus berkelanjutan dan berkesinambungan tanpa henti sepanjang jaman atau dapat dikatakan bahwa pembangunan yang lestari. Dari hal-hal sebagaimana terurai di atas maka pelestarian pembangunan mengandung arti bahwa:

- a. Nilai-nilai harmonisasi hubungan antara manusia – masyarakat – alam sekitar – Tuhan YME tetap dipertahankan untuk menjaga keseimbangan alami;
- b. Pembangunan dilaksanakan terus menerus tanpa henti secara berkelanjutan dan berkesinambungan;
- c. Hasil pembangunan yang mempunyai nilai-nilai tinggi dalam kehidupan masyarakat dipertahankan keberadaannya.

## 2. Misi RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025

Untuk merealisasi Visi Kabupaten Banyumas sebagaimana tersebut di atas, Kabupaten Banyumas menetapkan 4 (empat) Misi, dengan penjelasan sebagai berikut:

### a. **Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera**

Membangun masyarakat Kabupaten Banyumas yang sejahtera mengandung maksud bahwa di Kabupaten Banyumas terbangun suatu sistem pembangunan sedemikian rupa sehingga secara bertahap masyarakat Kabupaten Banyumas dapat memenuhi secara wajar segala kebutuhan hidup (fisik dan psikhis), yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan kualitasnya, melalui terjalinnya hubungan yang harmonis antara manusia (individu) – lingkungan alam – masyarakat (lingkungan sosial) – Tuhan (sesuai ajaran agama masing-masing).

### b. **Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri**

Mengandung pengertian bahwa semua unsur pemangku kepentingan pembangunan: masyarakat, swasta dan pemerintah, dengan potensi Kabupaten Banyumas secara bertahap, profesional dapat memenuhi kebutuhan pengembangan kehidupan tanpa tergantung pihak lain, sebagai sarana untuk membangun kepercayaan sehingga dapat bekerja sama saling menguntungkan dengan pihak lain.

### c. **Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing**

Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing adalah membangun sistem pemberdayaan masyarakat yang secara bertahap dapat merubah sifat pola pikir yang tradisional pragmatis menjadi sifat pola pikir yang inovatif, prediktif, kompetitif sedemikian rupa sehingga dengan pengembangan kearifan lokal agar dapat berperan serta secara aktif di dunia internasional.

### d. **Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Lestari**

Membangun daerah Kabupaten Banyumas yang lestari dengan mewujudkan pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan dan menciptakan kondisi yang menjamin kontinuitas pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya alam.

### e. **Tahapan dan Prioritas Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahap IV Tahun 2020-2024**

Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bahwa pentahapan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah dibagi dalam 4 (empat) tahapan atau periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah yakni: Tahap I tahun 2005–2009, Tahap II tahun 2010–2014, Tahap III tahun 2015–2019, dan Tahap IV tahun 2020–2024.

Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banyumas didasarkan pada Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025 (Tahap IV Tahun 2020-2024), dengan prioritas program sebagai berikut :

- 1) Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera
  - (a) Kependudukan
    - (1) Peningkatan efektifitas dan efisiensi pelayanan kependudukan;
    - (2) Peningkatan pengaturan distribusi (insentif dan disinsentif) penduduk sesuai Perda Tata Ruang Wilayah;
    - (3) Peningkatan efektivitas dan efisiensi program Keluarga Berencana.
  - (b) Pendidikan
    - (1) Penuntasan program wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun;
    - (2) Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan;
    - (3) Pengembangan kurikulum;
    - (4) Pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi setempat dalam pembangunan kualitas SDM.
  - (c) Kesehatan
    - (1) Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan penyakit menular;
    - (2) Peningkatan kualitas pelayanan Poliklinik Perdesaan;
    - (3) Peningkatan pelayanan bidan dan bidan desa secara menyeluruh;
    - (4) Peningkatan budaya hidup sehat masyarakat.
  - (d) Ketenagakerjaan dan Pengangguran
    - (1) Peningkatan kualitas balai pelatihan kerja industri, jasa dan pertanian;
    - (2) Pengurangan pengiriman jasa tenaga kerja ke luar negeri;
    - (3) Peningkatan kuantitas dan kualitas penyerapan tenaga kerja.
  - (e) Penanggulangan Kemiskinan
    - (1) Melanjutkan pelaksanaan program Replikasi PNPM Mandiri Perkotaan dan Perdesaan;
    - (2) Melanjutkan Program Penanggulangan Kemiskinan Terpadu (PAKET)
    - (3) Melanjutkan pengembangan jaringan kemitraan penanggulangan kemiskinan.
  - (f) Pemberdayaan Perempuan
    - (1) Melanjutkan peningkatan peran dan keterlibatan perempuan dalam segala kegiatan pembangunan.
- 2) Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri
  - (a) Ekonomi
    - (1) Melanjutkan perkuatan operasional ekonomi kerakyatan

- (2) Melanjutkan perkuatan manajemen lembaga ekonomi kerakyatan
- (b) Perdagangan
  - (1) Melanjutkan pengembangan pusat-pusat perdagangan baik lokal maupun regional;
  - (2) Melanjutkan pengembangan jaringan distribusi wilayah;
  - (3) Melanjutkan peningkatan pelayanan pengembangan usaha distribusi baik lokal maupun regional.
- (c) Pariwisata
  - (1) Peningkatan pelayanan angkutan wisata ke obyek-obyek wisata;
  - (2) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan obyek dan atraksi wisata;
  - (3) Pengembangan pengelolaan kawasan wisata Banyumas Selatan secara terpadu (wisata alam dan wisata budaya);
  - (4) Melanjutkan pengembangan Paket Wisata Regional;
  - (5) Melanjutkan peningkatan publikasi dan promosi wisata tingkat regional, nasional maupun internasional.
- (d) Pertanian
  - (1) Peningkatan produktivitas perluasan daerah irigasi teknis;
  - (2) Melanjutkan ekstensifikasi dan intensifikasi pertanian lahan basah;
  - (3) Melanjutkan pengembangan kualitas produk agropolitan;
  - (4) Melanjutkan pengembangan manajemen agrowisata;
  - (5) Melanjutkan pengembangan agroindustri.
- (e) Industri
  - (1) Melanjutkan pengembangan industri pengolahan produk pertanian;
  - (2) Melanjutkan pengembangan kuantitas dan kualitas produk industri rumah tangga.
- (f) Koperasi
  - (1) Melanjutkan pengembangan koperasi produksi industri rumah tangga.
- (g) Pertambangan dan Energi
  - (1) Melanjutkan pelayanan mekanisasi penambangan galian gol. C;
  - (2) Melanjutkan pengembangan listrik mikro hidro;
  - (3) Melanjutkan pengembangan bioenergi.
- 3) Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing
  - (a) Kependudukan
    - (1) Melanjutkan pengembangan Manajemen Sistem Informasi kependudukan
  - (b) Kualitas SDM
    - (1) Melanjutkan peningkatan pelayanan dalam peningkatan pendidikan ke luar negeri;
    - (2) Melanjutkan penguasaan teknologi informatika.

- (c) Politik, hukum dan pemerintahan
    - (1) Mempertahankan situasi politik yang kondusif;
    - (2) Peningkatan kualitas, fungsi dan peran Legislatif;
    - (3) Peningkatan pelaksanaan good governance;
  - (d) Sarana dan Prasarana Wilayah
    - (1) Peningkatan kondisi jalur prasarana dan sarana transportasi ke pusat-pusat kegiatan masyarakat;
    - (2) Pembangunan jaringan prasarana dan sarana irigasi;
    - (3) Pengembangan pembangunan mikro hidro;
    - (4) Melanjutkan peningkatan kapasitas jaringan telekomunikasi.
  - (e) Olahraga dan kebudayaan
    - (1) Melanjutkan peningkatan pelayanan peran serta masyarakat dalam pembinaan dan pengembangan olahraga;
    - (2) Melanjutkan peningkatan pelayanan peran serta masyarakat dalam pengembangan budaya khas Banyumas;
    - (3) Peningkatan pelayanan peran serta masyarakat dalam perlindungan benda cagar budaya.
- 4) Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Lestari
- (a) Keberlanjutan pembangunan
    - (1) Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD);
    - (2) Penyusunan Rencana Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD);
    - (3) Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah tahapan berikutnya;
    - (4) Penetapan Perda tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah tahapan berikutnya.
  - (b) Lingkungan hidup
    - (1) Melanjutkan antisipasi bencana alam di kawasan rawan bencana;
    - (2) Melanjutkan peningkatan pelayanan peran masyarakat dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup;
    - (3) Melanjutkan pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan terasering di area belum terbangun;
    - (4) Melanjutkan pemberdayaan masyarakat dalam penanaman pohon di area konservasi.
  - (c) Penataan ruang wilayah
    - (1) Melanjutkan pemberdayaan masyarakat di dalam pelaksanaan dan pengawasan penataan ruang;
    - (2) Melanjutkan evaluasi dan revisi perda tentang RDTR Kawasan Perkotaan secara periodik;
    - (3) Melanjutkan pemberdayaan masyarakat di dalam penyusunan Neighbourhood Development.

## **2.1.2. Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Mendukung Visi Misi Pemerintah Kabupaten Banyumas**

### **1. Tugas Dinas Pendidikan**

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten. Dinas Pendidikan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

### **2. Fungsi Dinas Pendidikan**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Peraturan Bupati Banyumas Nomor 98 Tahun 2021, Dinas Pendidikan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan kebijakan di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama dan Pembinaan PAUD dan Dikmas.
- 2) Pelaksanaan tugas di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama dan Pembinaan PAUD dan Dikmas.
- 3) Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama dan Pembinaan PAUD dan Dikmas.
- 4) Pelaksanaan administrasi kedinasan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 5) Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

Sesuai dengan Visi Misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025, yang dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026. Berdasarkan hal tersebut, Dinas Pendidikan dalam menjalankan Amanah Visi Misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025 bertujuan untuk Meningkatkan Derajat Pendidikan dengan melaksanakan Misi: Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera di Bidang Pendidikan dalam rangka : a) Penuntasan program wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun; b) Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan; c) Pengembangan kurikulum; dan d) Pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi setempat dalam pembangunan kualitas SDM.

Pelaksanaan Visi Misi Pemerintah Kabupaten Banyumas melalui Dinas Pendidikan dilaksanakan melalui Penyusunan Indikator, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung dalam menjalankan 4 misi di Bidang Pendidikan yang dijelaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025

### **2.1.3. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024**

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Banyumas telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Bupati Banyumas Nomor: 52 Tahun 2010 tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kabupaten Banyumas dan Indikator Kinerja Utama SKPD Tahun 2018-2023.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2024-2026 dapat dilihat pada tabel 2.3. berikut dibawah ini.

**Tabel. 2.1.** Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Formulasi	Satuan	Kondisi Awal	Target			Kondisi Akhir
					2023	2024	2025	2026	s.d 2026
Meningkatnya Derajat Pendidikan		Harapan Lama Sekolah	Banyaknya partisipasi sekolah penduduk pada usia A pada tahun T dibagi jumlah penduduk yang bersekolah pada usia A pada tahun T Sumber data : formulasi : ... / ... X 100%	Tahun	12.8	12.88	12.89	13.05	13.05
	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan	APK PAUD	Jumlah warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	%	63.13	64	65	66	66
		APK SD sederajat	Jumlah warga negara 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	%	99.48	99.6	99.7	99.8	99.8
		APK SMP Sederajat	Jumlah warga negara usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	%	105.71	107	108	109	109
	Meningkatnya Mutu Hasil Belajar Siswa	APS 5-6 Tahun	APS 5-6 Tahun	%	68.72	100	100	100	100
		APS 7-15 Tahun	APS 7-15 Tahun	%	99.72	100	100	100	100
		APS 7-18 Tahun Kesetaraan	APS 7-18 Tahun Kesetaraan	%	NA	100	100	100	100
	Meningkatnya Pemerataan Pendidikan yang bermutu	Persentase formasi pendidik dan tenaga kependidikan yang terpenuhi	Persentase formasi pendidik dan tenaga kependidikan yang terpenuhi	%	85	90	91	92	92
	Meningkatnya kinerja pelayanan penunjang urusan perangkat daerah	Presentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	Rata rata persentase capaian kinerja kegiatan penunjang urusan perangkat daerah	%	100	100	100	100	100

Sumber:

1. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 17 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026;
2. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026.

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja merupakan komitmen yang dinyatakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas untuk satu tahun anggaran dalam suatu pernyataan tertulis demi melaksanakan amanat yang terdapat pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur. Adapun tujuan umum penetapan kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
4. Sebagai dasar pemberian penghargaan dan atau sanksi (reward and punishment).

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 mengacu pada Dokumen Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026 melalui PERBUP Banyumas Nomor 17 Tahun 2023, Dokumen Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026, Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel. 2.2.** Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

No	Tujuan, Sasaran Strategis dan Program	Indikator Kinerja	Target
	Tujuan: <b>Meningkatkan derajat Pendidikan Masyarakat</b>	<b>Harapan Lama Sekolah</b>	13,26 Tahun
		<b>Rata-Rata Lama Sekolah</b>	7,87 Tahun
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan di Kabupaten Banyumas	APK PAUD	78%
		APK SMP/MTS	99%
		APK SD/MI	100,2%

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah ditetapkan pada bulan Januari 2024. Pada perjanjian kinerja tersebut menetapkan target kinerja

yang akan dicapai yang di tandatangani antara Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan Pj. Bupati Banyumas. Adapun Perjanjian Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah ditetapkan pada bulan Januari 2024 sesjuaoi dengan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 Nomor DPA: DPA/A.1/1.01.0.00.0.00.01.0000/001/2024 yang dapat dilihat pada Gambar berikut dibawah ini:



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. JOKO WIYONO, M.Si.**  
 Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas

Selanjutnya disebut **PIHAK Pertama**

Nama : **HANUNG CAHYO SAPUTRO, S.STP, M.Si**  
 Jabatan : Pj. Bupati Banyumas

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **PIHAK Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, Januari 2024

  
**HANUNG CAHYO SAPUTRO**

  
**Drs. JOKO WIYONO, M.Si.**  
NIP. 196602171993031002



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan 75 Purwokerto 53141  
 ☎ (0281) 635220, 📠 (0281) 630869  
 Email : dindik@banyumaskab.go.id Website : <http://dindik.banyumaskab.go.id>

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS PENDIDIKAN**

Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Keterangan
<b>Tujuan: Meningkatnya Derajat Pendidikan</b>	Harapan Lama Sekolah	13.26	Formulasi: Banyaknya partisipasi sekolah penduduk pada usia A pada tahun T dibagi jumlah penduduk yang bersekolah pada usia A pada tahun T Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Banyumas dalam angka dari BPS
	Rata-Rata Lama Sekolah	7.87	Formulasi: Jumlah Penduduk x Lama Pendidikan yang ditempuh : Jumlah penduduk usia 25 tahun keatas yang sedang sekolah (telah berjasah) Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Banyumas dalam angka dari BPS
1. Meningkatkan Akses dan Mutu Pendidikan di Kabupaten Banyumas	APK PAUD	78%	Formulasi: Jumlah murid PAUD : Jumlah penduduk usia 0-6 tahun x 100% Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Banyumas dalam angka dari BPS, Profil Pendidikan dan Dapodik
	APK SMP/MTs	99%	Formulasi: Jumlah murid SMP/ sederajat : Jumlah penduduk usia 13-15 tahun x 100% Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Banyumas dalam angka dari BPS, Profil Pendidikan dan Dapodik
	APK SD/MI	100.2%	Formulasi: Jumlah Murid SD/ sederajat : Jumlah penduduk usia 7-12 tahun x 100% Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Banyumas dalam angka dari BPS, Profil Pendidikan dan Dapodik

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 304.706.504.500	APBD
2	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 29.913.927.500	APBD
3	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 1.025.887.973.998	APBD

Purwokerto, Januari 2024

  
**HANUNG CAHYO SAPUTRO**

  
**Drs. JOKO WIYONO, M.Si.**  
NIP. 196602171993031002

Gambar 2. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 telah mengalami perubahan di akhir tahun 2024 dimana hal tersebut disebabkan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 Nomor DPPA : DPPA/A.4/1.01.0.00.0.00.01.0000/001/2024. Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. JOKO WIYONO, M.Si.**  
 Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**  
 Nama : **IWANUDDIN ISKANDAR, S.H., M.Hum**  
 Jabatan : Pj. Bupati Banyumas

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, September 2024

PIHAK KEDUA



IWANUDDIN ISKANDAR

PIHAK PERTAMA



Drs. JOKO WIYONO, M.Si.  
NIP. 196602171993031002



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan 75 Purwokerto 53141  
 ☎ (0281) 636220, ✉ (0281) 630869  
 Email : dindik@banyumaskab.go.id Website : <http://dindik.banyumaskab.go.id>

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS PENDIDIKAN**

Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Keterangan
Tujuan: <b>Meningkatnya Derajat Pendidikan</b>	Harapan Lama Sekolah	13.26	Formulasi: Banyaknya partisipasi sekolah penduduk pada usia A pada tahun T dibagi jumlah penduduk yang bersekolah pada usia A pada tahun T Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Banyumas dalam angka dari BPS
	Rata-Rata Lama Sekolah	7.87	Formulasi: Jumlah Penduduk x Lama Pendidikan yang ditempuh : Jumlah penduduk usia 25 tahun keatas yang sedang sekolah (telah berjasah) Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Banyumas dalam angka dari BPS
	1 Meningkatkan Akses dan Mutu Pendidikan di Kabupaten Banyumas	APK PAUD	78%
	APK SMP/MTs	99%	Formulasi: Jumlah murid SMP/ sederajat : Jumlah penduduk usia 13-15 tahun x 100% Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Banyumas dalam angka dari BPS, Profil Pendidikan dan Dapodik
	APK SD/MI	100.2%	Formulasi: Jumlah Murid SD/ sederajat : Jumlah penduduk usia 7-12 tahun x 100% Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Banyumas dalam angka dari BPS, Profil Pendidikan dan Dapodik

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 310.987.396.500	APBD
2	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 28.205.422.500	APBD
3	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 1.004.822.898.083	APBD

Purwokerto, September 2024

PIHAK KEDUA



IWANUDDIN ISKANDAR

PIHAK PERTAMA



Drs. JOKO WIYONO, M.Si.  
NIP. 196602171993031002

Gambar 3. Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

### **2.3. RENCANA ANGGARAN DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2024**

Indikator kinerja ada yang mendefinisikan sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur output atau outcome. Indikator kinerja juga mendefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk menentukan derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Salah satu definisi lagi menjelaskan bahwa indikator kinerja adalah suatu informasi operasional yang berupa indikasi mengenai kinerja atau kondisi suatu organisasi.

Indikator kinerja merupakan indikator yang menjelaskan mengenai kinerja. Hal-hal yang direncanakan akan menjadi kinerja suatu organisasi akan diukur keberhasilan pencapaiannya dengan menggunakan indikator kinerja. Indikator kinerja yang baik memiliki 2 syarat: berorientasi hasil (outcome) dan SMART (Specific/jelas, tidak berdwimakna; Measureable/dapat diukur; Achievable/dapat diraih; Relevant/relevan dengan kinerja yang ingin diukur; Time Bound/memiliki batasan waktu pengukuran).

Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 telah menetapkan Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengacu kepada Balanced Scorecard (BSC). Akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas diwujudkan melalui pencapaian 2 (dua) sasaran kegiatan dan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana yang telah diinput ke dalam aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD).

Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas disusun dalam rangka mengukur realisasi dan rencana strategis. Pada Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 telah menetapkan target-target beserta anggaran di tahun 2024 untuk masing-masing Indikator Kinerja yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam dokumen rencana kerja organisasi perangkat daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahunan 2024. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 telah mengalami perubahan di akhir tahun 2024 dimana hal tersebut disebabkan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 Nomor DPPA: DPPA/A.4/1.01.0.00.0.00.01.0000/001/2024. Adapun Rekapitulasi Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Belanja Berdasarkan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan dapat disajikan pada tabel 2.4 berikut ini:

**Tabel 2.3.** Rencana Anggaran Pelaksanaan Belanja Berdasarkan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas (Semula dan Sesudah) TA. 2024

No	Uraian	Sumber Dana	Pagu Anggaran Pelaksanaan Belanja Tahun 2024 (Semula) (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan Tahun 2024 (Sesudah) (Rp.)
<b>A</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>			
<b>1</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN</b>		<b>1.360.508.405.998</b>	<b>1.401.502.770.083</b>
	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>1.025.887.973.998</b>	<b>1.062.209.951.083</b>
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	484.380.000	311.143.582
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dak Non Fisik-tamsil Guru PNSD, Dak Non Fisik-TPG PNSD, Dana Transfer Umum-dana Alokasi Umum, Dau Tambahan Dukungan Pendanaan Atas Kebijakan Penggajian Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja, Dau Yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan, Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1.018.964.725.598	1.054.973.259.101
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1.873.374.519	1.982.666.540
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	309.135.000	467.158.500
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	3.341.702.881	3.169.637.360
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	914.656.000	1.306.086.000
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>		<b>304.706.504.500</b>	<b>311.087.396.500</b>
1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pendapatan Asli Daerah (PAD), Bantuan Keuangan Khusus Dari Pemerintah Daerah Provinsi, Dak Fisik-bidang Pendidikan-reguler-sd, Dak Non Fisik-bos Reguler, Dana Transfer Umum-dana Alokasi Umum, Dau Yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan	155.896.589.000	162.088.806.000
2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Bantuan Keuangan Khusus Dari Pemerintah Daerah Provinsi, Bantuan Keuangan Khusus Dari Pemerintah Provinsi, Dak Fisik-bidang Pendidikan-reguler-smp, Dak Non Fisik-bos Reguler, Dau Yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan, Pendapatan Asli Daerah (pad)	109.140.825.500	110.721.325.500
3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Dak Fisik-bidang Pendidikan-reguler-paud, Dak Non Fisik-bop Paud, Dau Yang Ditentukan	30.460.421.000	28.718.596.000

No	Uraian	Sumber Dana	Pagu Anggaran Pelaksanaan Belanja Tahun 2024 (Semula) (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan Tahun 2024 (Sesudah) (Rp.)
		Penggunaannya Bidang Pendidikan, Pendapatan Asli Daerah (PAD)		
4	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Dak Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan, DAU Yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan, Pendapatan Asli Daerah (PAD)	9.208.669.000	9.558.669.000
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>		<b>29.913.927.500</b>	<b>28.205.422.500</b>
1	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Dau Yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan, Pendapatan Asli Daerah (PAD)	29.913.927.500	28.205.422.500

Sumber Data : Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) melalui website: <https://sipd.kemendagri.go.id/landing>.

# BAB III. Akuntabilitas Kinerja



## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen-dokumen: a) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025; b) Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026; c) Renstra Tahun 2024-2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2024 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan.

Akuntabilitas kinerja dari suatu perangkat daerah adalah perwujudan kewajiban organisasi perangkat daerah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi perangkat daerah dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja yang telah dilaksanakan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas akan disampaikan kepada Bupati Banyumas untuk dilaporkan menjadi Laporan Kinerja. Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas harus dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dimana dalam hal ini untuk memenuhi prinsip akuntabilitas (pertanggungjawaban). Prinsip akuntabilitas dimaksudkan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bertanggung jawab (akuntabel) dimana instansi pemerintah dan aparaturnya harus dapat mempertanggungjawabkan pelaksanaan kewenangan yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Hal ini tentunya termasuk mempertanggungjawabkan kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukannya.

Capaian kinerja akan dijabarkan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja periode yang sama, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan melihat analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau

peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Tujuan/Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Tujuan 2 Meningkatkan kualitas SDM terutama derajat pendidikan dan derajat kesehatan Masyarakat						
1.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	73,86	74,52	100,9	<b>Tercapai</b>
<b>Rata-Rata Capaian</b>					<b>100.9</b>	

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas melalui <https://banyumaskab.bps.go.id/>

Berdasarkan tabel tersebut di atas maka rata-rata capaian kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 adalah sebesar 100.9 %. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Banyumas Tahun 2024 adalah 74,52. Angka ini meningkat 0,99% dibandingkan Tahun 2023. Pertumbuhan IPM Kabupaten Banyumas Tahun 2024 mengalami percepatan dari tahun sebelumnya. Seluruh dimensi pembentuk IPM mengalami peningkatan, terutama standar hidup layak dan pengetahuan.

Untuk Indeks Pembangunan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Tengah tahun 2024 adalah 73,87, sedangkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2024 mencapai 75,02, dimana Peningkatan ini menunjukkan percepatan pertumbuhan IPM Indonesia. Berdasarkan tersebut, perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Banyumas masih lebih tinggi dari IPM Provinsi Jawa Tengah dengan perhitungan peningkatan angka sebesar 0,99%. Sedangkan perbandingan dengan IPM Nasional, IPM Kabupaten Banyumas Tahun 2024 masih dibawah sebesar 1% dibandingkan dengan IPM Nasional Tahun 2024.

Kabupaten Banyumas termasuk dalam kategori IPM tinggi. IPM Kabupaten Banyumas Tahun 2024 apabila dibandingkan dengan IPM Kabupaten Purbalingga Tahun 2024 sebesar 70,97, maka IPM Kab. Banyumas lebih tinggi 0.95%. Sedangkan apabila melakukan perbandingan IPM Kabupaten Banyumas dengan IPM Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 sebesar 69,52, maka IPM Kabupaten Banyumas lebih tinggi 0.93% dari Kab. Banjarnegara.

IPM meliputi tiga komponen yaitu, komponen pendidikan yang diukur dengan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, komponen umur harapan hidup serta komponen pengeluaran perkapita yang disesuaikan dengan paritas daya beli. Untuk komponen IPM bidang pendidikan, dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)

Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Banyumas mengalami peningkatan dari tahun 2024. HLS Tahun 2024 adalah sebesar 13,26 tahun, artinya anak usia 7 (tujuh) tahun keatas akan mempunyai peluang bersekolah sampai 13 (tiga belas) tahun atau lulus Diploma I. Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten

Banyumas apabila dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1.** Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Banyumas Terhadap Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2024

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Capaian Provinsi Jawa Tengah	Capaian Nasional	Persentase Kinerja Terhadap Capaian Provinsi Jawa Tengah	Persentase Kinerja Terhadap Capaian Nasional
Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,34	12,86	13,21	103,73	100,98

Pada Tahun 2024, Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Banyumas sebesar 13,34 dibandingkan dengan Kabupaten Sekitar berada pada peringkat ke 2 setelah Kabupaten Kebumen sebesar 13,39 dan berada di atas Angka Harapan Lama Sekolah Provinsi Jawa Tengah dan Nasional.

## 2. Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

Rata-rata lama sekolah merupakan indikator yang dapat digunakan untuk melihat kualitas penduduk dalam hal mengenyam pendidikan formal. Rata-rata lama sekolah itu sendiri mempunyai pengertian jumlah tahun belajar yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang). Rata-rata lama sekolah yang digunakan dalam penghitungan IPM di ukur dari penduduk berusia 25 tahun ke atas, karena pada usia tersebut proses belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Rata-rata lama sekolah Kabupaten Banyumas apabila dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2.** Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Banyumas Terhadap Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2024

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Capaian Provinsi Jawa Tengah	Capaian Nasional	Persentase Kinerja Terhadap Capaian Provinsi Jawa Tengah	Persentase Kinerja Terhadap Capaian Nasional
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	7,91	8,02	8,85	103,73	100,98

Pada Tahun 2024, Angka Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Banyumas pada Tahun 2024 sebesar 7,91 yang dibandingkan dengan Kabupaten Sekitar berada pada peringkat pertama. Akan tetapi, Nilai tersebut masih di bawah Angka Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Jawa Tengah dan Nasional.

Pada dimensi pengetahuan, Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk umur 7 tahun pada tahun 2024 meningkat 0,08 tahun dibandingkan tahun sebelumnya, dari 13,26 tahun menjadi 13,34 tahun. Sementara itu, rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk umur 25 tahun ke atas meningkat 0,04 tahun, dari 7,87 tahun menjadi 7,91 tahun pada tahun 2024.

## 3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisa capaian kinerja menguraikan analisis tujuan dan sasaran Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2024 berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2024-2026.

### 3.2.1. Tujuan : Meningkatkan Kualitas SDM Terutama Derajat Pendidikan dan Derajat Kesehatan Masyarakat.

#### 3.2.1.1. Perbandingan antara Target Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2024 di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja tujuan *Meningkatkan Kualitas SDM Terutama Derajat Pendidikan dan Derajat Kesehatan Masyarakat* tahun 2024 ditampilkan pada tabel 3.4. sebagai berikut:

**Tabel 3.3.** Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,26	13,34	100,60
Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7,87	7,91	100.51

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas dan Banyumas Dalam Angka 2025

Dalam melakukan pengukuran pencapaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Banyumas. Pengukuran yang dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada indikator kinerja yang berupa indikator masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan. Metode pengukuran yang digunakan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahunan 2024 yang digunakan adalah:

- 1) Membandingkan realisasi dengan target yang terdapat pada Perjanjian Kinerja;
- 2) Membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Adapun rumusan dalam melakukan pengukuran Indikator Kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dibagi menjadi Indikator Kinerja yang terdapat pada Perjanjian Kinerja menyesuaikan dengan Tujuan pencapaian yang telah ditetapkan, antara lain:

- 1) Indikator Kinerja Angka Rata-Rata Lama Sekolah. Indikator ini menunjukkan gambaran jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Asumsi dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah

suatu wilayah tidak akan turun. Rata-rata lama sekolah dihitung berdasarkan penduduk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Perhitungan rata-rata lama sekolah pada usia 25 tahun keatas juga mengikuti standar internasional yang digunakan oleh UNDP. Dalam perhitungan rata-rata lama sekolah, penduduk yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SMA diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak. Adapun formulasi penghitungan Indikator ini pada aplikasi e-monev Pemerintah Kabupaten Banyumas menunjukkan Jumlah Penduduk x Lama Pendidikan yang ditempuh : Jumlah penduduk usia 25 tahun keatas yang sedang sekolah (telah berijazah), dengan rumusan penghitungan sebagai berikut:

$$\text{Angka Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)} = \frac{\text{Jumlah penduduk dikali lama pendidikan yang ditempuh}}{\text{Jumlah penduduk usia 25 tahun keatas yang sedang sekolah (Ijazah)}}$$

- 2) Indikator Kinerja Angka Harapan Lama Sekolah. Indikator ini menunjukkan gambaran lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Asumsi Harapan lama sekolah yaitu kemungkinan anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan rasio penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Tujuan Harapan Lama Sekolah adalah untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai setia anak. Adapun formulasi penghitungan Indikator ini pada aplikasi e-monev Pemerintah Kabupaten Banyumas menunjukkan gambaran Banyaknya partisipasi sekolah penduduk pada usia A pada tahun T dibagi jumlah penduduk yang bersekolah pada usia A pada tahun T, dengan rumusan penghitungan sebagai berikut:

$$\text{Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)} = \frac{\text{Banyaknya partisipasi sekolah penduduk pada usia A pada tahun T}}{\text{Jumlah penduduk yang bersekolah pada usia A pada tahun T}}$$

Indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten yang bertujuan Meningkatkan Kualitas SDM Terutama Derajat Pendidikan dan Derajat Kesehatan Masyarakat tahun 2024 bersumber dari Data Badan Pusat Statistik Banyumas yang dipublish melalui <https://banyumaskab.bps.go.id/> dan Banyumas Dalam Angka yang dikeluarkan setiap tahunnya.

### **3.2.1.2. Perbandingan Antara Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d. 2024 Di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas**

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja tujuan Meningkatkan Kualitas SDM Terutama Derajat Pendidikan dan Derajat Kesehatan Masyarakat tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2021 s.d 2024 ditampilkan pada tabel 3.5. sebagai berikut dibawah ini:

**Tabel 3.4.** Perbandingan Capaian Kinerja  
Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2021 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
<b>Tahun 2021</b>				
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,87	12,88	100,08
Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7,53	7,54	100,13
<b>Tahun 2022</b>				
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,89	12,90	100,08
Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7,54	7,55	100,13
<b>Tahun 2023</b>				
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,91	13,26	102,71
Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7,55	7,87	104,24
<b>Tahun 2024</b>				
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,26	13,34	100,60
Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7,87	7,91	100,51

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas dan Banyumas Dalam Angka 2025

Berdasarkan tabel capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2021 s.d. 2024 dapat diketahui bahwa capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 s.d. 2024 dengan Kategori Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dalam 2 (dua) capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, yaitu:

- Indikator Kinerja dari tujuan 1 yang ditetapkan yakni Angka Harapan Lama Sekolah** yakni capaian pada Tahun Tahun 2021 s.d. 2024 mengalami kenaikan setiap tahunnya dengan kisaran sebesar 0,01 pada tahun 2021 dan tahun 2022, Sedangkan capaian tertinggi Indikator Kinerja Angka Harapan Lama Sekolah pada tahun 2023 yang mana capaian meningkat 0,35 dari Tahun 2022. Untuk tahun 2024 capaian meningkat sebesar 0,08 dari target yang ditetapkan sebesar 13,26. Hal tersebut artinya capaian dari Rata-Rata Lama Sekolah Sangat Tinggi dengan prosentase 100.60%.

Harapan lama sekolah dihitung menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional susenas Nasional (Susenas). Namun untuk penduduk yang tidak tercakup dalam susenas yaitu yaitu siswa yang bersekolah di pesantren maka dilakukan koreksi terhadap HLS. Diasumsikan bahwa peluang anak-anak usia sekolah di Kabupaten Banyumas tersebut akan tetap bersekolah pada umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah

perjumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. Harapan Lama Sekolah (HLS) digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Untuk menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari indikator angka kelulusan dan rata-rata nilai hasil ujian.

Berdasarkan data pada tahun 2024, Angka Harapan Lama Sekolah pada tahun 2024 mencapai 13,26 Tahun yang berarti bahwa lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu (7 tahun keatas) di masa mendatang, dimana penduduk Kabupaten Banyumas baik laki-laki dan perempuan sebesar 13,26 Tahun atau setara dengan mengenyam pendidikan minimal sampai dengan lulus SMA dan rata-rata telah mengenyam pendidikan tinggi Diploma 1 atau minimal hingga semester 2 pada perguruan tinggi. Peningkatan Angka Harapan Lama Sekolah di disebabkan Data perhitungan formulasi Angka Harapan Lama Sekolah masih menggunakan asumsi yang sama dengan tahun 2021 dan Tahun 2022.

- 2. Indikator Kinerja dari tujuan 2 yang ditetapkan yakni Angka Rata-Rata Lama Sekolah** yakni capaian pada Tahun 2021 s.d. 2024 mengalami kenaikan setiap tahunnya dengan kisaran sebesar 0,01 pada tahun 2021 dan tahun 2022 sedangkan capaian tertinggi Indikator Kinerja Angka Harapan Lama Sekolah pada tahun 2023 yang mana capaian Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Banyumas juga mengalami kenaikan setiap tahunnya, dimana dalam kurun waktu empat tahun terakhir, RLS Kabupaten Banyumas telah meningkat signifikan sebesar 0,32 poin menjadi 7.87 pada tahun 2023. Untuk tahun 2024 capaian meningkat sebesar 0,04 menjadi 7,91 dari target yang ditetapkan sebesar 7,87.

Sementara, dalam empat tahun terakhir RLS tersebut meningkat 7,72 tahun, sehingga bisa disimpulkan bahwa Pendudukan Kabupaten Banyumas sudah mampu mengenyam pendidikan selama 7,91 tahun pada Tahun 2024. Pengukuran Metode Capaian Indikator Kinerja menggunakan metode baru Rata-rata Lama Sekolah (RLS) yang didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. RLS dihitung untuk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir.

### 3.2.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Akhir Pada Renstra.

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan Meningkatkan Kualitas SDM Terutama Derajat Pendidikan dan Derajat Kesehatan Masyarakat tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.5.** Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,26	13,34	100,60	13,05	102,22
Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7,87	7,91	100.51	NA	NA

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas dan Banyumas Dalam Angka 2025

Berdasarkan tabel diatas, Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan Meningkatkan Kualitas SDM Terutama Derajat Pendidikan dan Derajat Kesehatan Masyarakat tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra dapat dilihat bahwa:

- 1) Angka Harapan Lama Sekolah, Pengukuran angka harapan lama sekolah (expected years of schooling) dalam perhitungan IPM merupakan gambaran keberhasilan pembangunan manusia pada dimensi pendidikan, termasuk indikator rata-rata lama sekolah. Angka harapan lama sekolah digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan pada berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Angka Harapan Lama Sekolah merupakan angka yang menunjukkan tahun lama sekolah penduduk yang diharapkan akan dijalani oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Dalam perhitungan angka harapan lama sekolah, peluang anak pada umur tertentu akan tetap bersekolah diasumsikan sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah pada umur yang sama saat ini. Angka Harapan Lama Sekolah dalam perhitungan IPM dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas.

Berdasarkan hasil realisasi dan target akhir, Angka Harapan Lama Sekolah pada Tahun 2024 telah melampaui Target Akhir Renstra Tahun 2026 sebesar 102,22% dari target akhir Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2024-2026. Dimana digambarkan bahwa anak usia 7 (tujuh) tahun keatas di Kabupaten Banyumas akan mempunyai peluang bersekolah sampai 13 (tiga belas) tahun yakni lulus Diploma I atau minimal mengikuti Pendidikan Tinggi sampai dengan Semester 2 di Perguruan Tinggi.;

- 2) Angka Rata-Rata Lama Sekolah Rata-rata lama sekolah (mean years of schooling) merupakan gambaran kualitas pembangunan pendidikan dalam pembangunan kualitas hidup manusia. Rata-rata lama sekolah merupakan lama tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Dalam kondisi normal, rata-rata lama sekolah diasumsikan tidak akan menurun. Batas maksimum rata-rata lama sekolah dalam perhitungan IPM adalah 15 tahun. menyajikan perkembangan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Banyumas

selama lima tahun terakhir. Selama kurun waktu tersebut, RLS juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 RLS Kabupaten Banyumas sebesar 7,54. Angka tersebut terus meningkat hingga pada tahun 2024 sebesar 7,91. Artinya, penduduk kabupaten Banyumas yang berusia 25 tahun ke atas, secara rata-rata hanya menyelesaikan pendidikan sampai jenjang SMP/ sederajat, atau lebih tepatnya kelas 7 SMP/ sederajat.

Sesuai data yang ada, bahwa Indikator Kinerja Angka Rata-Rata Lama Sekolah pada Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Pada penyusunan Renstra Tahun 2024-2026 di Dinas Pendidikan, Indikator Kinerja tidak lagi dimasukkan dalam Indikator Kinerja yang dihitung oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, ini disebabkan adalah adanya Kebijakan Pimpinan serta penghitungan Angka Rata-Rata Lama Sekolah telah dikeluarkan datanya oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, sehingga data tersebut yang dipergunakan dan dimanfaatkan oleh Dinas Pendidikan dan Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Banyumas.

#### 3.2.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Nasional Dan Provinsi Dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)

Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 Dengan Standar Nasional, Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.6. sebagai berikut :

**Tabel 3.6.** Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 Dengan Standar Nasional, Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Barlingmascakeb

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Kebumen	Kab. Cilacap
Angka Harapan Lama Sekolah	13,34	13,21	12,86	12,03	11,83	13,39	12,69
Angka Rata-rata Lama Sekolah	7,91	8,85	8,02	7,36	6,87	7,87	7,4

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas, Banyumas Dalam Angka 2025 dan Data BPS Provinsi Jateng.

Berdasarkan data diatas, Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Banyumas Tahun 2024 adalah sebesar 13,26 tahun, artinya anak usia 7 (tujuh) tahun keatas akan mempunyai peluang bersekolah sampai 13 (tiga belas) tahun yakni lulus Diploma I atau minimal mengikuti Pendidikan Tinggi sampai dengan Semester 2 di Perguruan Tinggi. Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Banyumas Tahun 2024 sebesar 13,34 Tahun lebih tinggi apabila dibandingkan dengan Angka Harapan Lama Sekolah Provinsi Jawa Tengah sebesar 12,86 Tahun dan Angka Harapan Lama Sekolah Nasional sebesar 13,21. Pada Tahun 2024, Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Banyumas sebesar 13,34 Tahun dibandingkan dengan Kabupaten Sekitar berada pada peringkat ke 2 setelah Kabupaten Kebumen sebesar 13,39 Tahun.

Untuk Angka Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Banyumas sebesar 7,91 Tahun lebih rendah dibandingkan RLS Standar Provinsi Jawa Tengah sebesar 8,02 Tahun dan RLS Standar Nasional Tahun sebesar 8,85 Tahun. Hal tersebut karena pada angka rata-rata lama sekolah masih banyaknya data anak yang tidak

sekolah sehingga diperlukan beberapa cara dalam mengantisipasi permasalahan yang ada yakni melalui pendataan pada tahun 2024 terkait anak tidak sekolah.

### **3.2.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target Kinerja, Serta Solusi Yang Telah Dilakukan**

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan dalam Pencapaian Target Tujuan Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat sebagai amanah Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, dapat dilihat:

1. Angka Harapan Lama Sekolah. **Penyebab keberhasilan dan solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam pencapaian target** capaian Indikator Kinerja adalah:
  - a. Terlaksananya program dan inovasi di bidang pendidikan khususnya untuk mengajak kembali warga belajar melanjutkan pendidikannya. Adapun solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan diantaranya melalui;
    - 1) Melakukan kampanye dan sosialisasi bagi orang-orang dewasa yang belum menamatkan pendidikan dasar, pendidikan menengah, atau bahkan pendidikan tinggi untuk kembali lagi masuk ke pendidikan nonformal melalui pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C;
    - 2) Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dan PKBM untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan keaksaraan (memberantas buta aksara) khususnya bagi orang tua; dan
    - 3) Melakukan kerjasama antara Pemda Kabupaten Banyumas dengan pihak swasta dalam membangun kesepakatan mendukung perencanaan strategis pembangunan khususnya bidang pendidikan dengan ikut memberikan timbal balik berupa Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang pendidikan seperti membangun sarana sekolah, pembiayaan bagi program Paket B, Paket C, beasiswa siswa kurang mampu dan lain-lain.
  - b. Terlaksananya peningkatan kualitas Guru dan Tenaga Kependidikan. Adapun solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan melalui:
    - 1) Penghitungan Kebutuhan Guru dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten Banyumas serta ditindaklanjuti dengan mengusulkan melalui CPNS dan PPPK; dan
    - 2) Peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dilakukan melalui berbagai upaya, seperti pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan kurikulum.
  - c. Tersalurkannya bantuan sarana dan prasarana pendidikan. Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam menyalurkan bantuan sarana dan prasarana pendidikan melalui:
    - 1) Program Kabupaten Banyumas Pintar (KBP) mulai jenjang PAUD, SD dan SMP sampai dengan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan, dimana Program KBP diharapkan menjadi program yang bisa dimanfaatkan disamping program-program dari pemerintah pusat seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP);
    - 2) Program pelaksanaan Belanja Perlengkapan untuk Peserta Didik mulai Jenjang PAUD, SD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan.

Pemberian KBP dan pelaksanaan belanja per lengk dan ikut berkontribusi dalam mewujudkan misi Kabupaten Banyumas, yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses layanan pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas, yang tujuannya adalah meningkatkan akses dan mutu pelayanan pendidikan dengan sasaran meningkatkan akses pendidikan dalam masyarakat dan meningkatkan kualitas anak didik.

2. Angka Rata-Rata Lama Sekolah. **Penyebab keberhasilan dan solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam pencapaian target** capaian Indikator Kinerja adalah:
  - a. Peningkatan kualitas pembangunan bidang pendidikan melalui kebijakan alokasi anggaran yang produktif. Adapun solusi yang dilakukan Dinas Pendidikan melalui:
    1. Peningkatan alokasi anggaran Dinas Pendidikan yang berhubungan langsung dengan program peningkatan pendidikan serta keberlanjutan pembangunan bidang pendidikan sesuai dengan Renstra dan Renja yang ditetapkan sebelumnya;
    2. Peningkatan bantuan operasional pendidikan kepada siswa tidak mampu melalui Bantuan Biaya Personil, Pelaksanaan BOP Pendidikan Formal/Kesetaraan;
    3. Melakukan optimalisasi kegiatan kejar paket A, B, dan C dengan melibatkan peran stakeholder yakni melalui peningkatan dan pemerataan sarana prasarana pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan formal dan non formal berupa program kejar paket A, B, dan C sehingga setiap masyarakat dapat memperoleh hak yang sama dalam mengakses layanan pendidikan khususnya pendidikan nonformal/kesetaraan; dan
  - b. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang merata. Adapun solusi yang dilakukan Dinas Pendidikan melalui:
    - 1) Pembangunan sekolah baru dan renovasi sekolah yang rusak pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP);
    - 2) Melakukan Regroup Sekolah dan Pemerataan guru di semua wilayah kecamatan dan desa di Kabupaten Banyumas tanpa kecuali, untuk tujuan pemerataan kualitas pendidikan;
    - 3) Melakukan optimalisasi penggunaan ruang-ruang sekolah yang memiliki daya tampung yang besar namun jumlah minat siswa sekolah sedikit bagi SD maupun SMP atau Regrouping Sekolah.
    - 4) Bekerjasama dengan Instansi OPD lain dalam penyediaan sarana jalan dan transportasi gratis bagi siswa.
  - c. Meningkatkan ketersediaan data pendidikan yang akurat dan berkualitas. Adapun solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan adalah:
    - 1) Memberikan kesempatan kepada Pegawai Dinas Pendidikan dalam mengikuti pelatihan penyusunan data bidang pendidikan;
    - 2) Optimalisasi pemanfaatan Teknologi dan Informasi melalui kerjasama dengan Pusdatin Kemedikbud dan Dinkominfo Kabupaten Banyumas;
  - d. Meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan dasar dan menengah melalui sosialisasi yang berkelanjutan. Adapun solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan adalah dengan meningkatkan kesadaran

masyarakat akan pentingnya pendidikan melalui sosialisasi dan edukasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (Stakeholders).

- e. Meningkatkan kualitas sarana, prasarana, dan sumber daya manusia bidang pendidikan. Adapun solusi yang dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melalui program peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibidang akademik maupun non akademik untuk mendukung kualitas pendidikan, melalui pendidikan dan latihan bekerja sama dengan perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Banyumas dan sekitarnya.

### 3.2.1.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas

Selama Tahun 2024 Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024;
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja; dan
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran yang disajikan pada tabel 3.14 berikut :

**Tabel 3.7.** Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (Perubahan 2024) (Rp)	Selisih (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1,025,887,973,998	1,062,209,951,083	36,321,977,085
2	Program Pengelolaan Pendidikan	304,706,504,500	311,087,396,500	6,380,892,000
3	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	29,913,927,500	28,205,422,500	(1,708,505,000)
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>1,360,508,405,998</b>	<b>1,401,502,770,083</b>	<b>40,994,364,085</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan dalam penggunaan sumber daya pada Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 melalui 2 (dua) Program yakni Program Pengelolaan Pendidikan dan Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan dengan persentase capaian tingkat efisiensi anggaran sebesar Rp.332,730,003,818,- dari Pagu Anggaran sebesar

Rp.339,292,819,000.- sehingga capaian penggunaan anggaran dalam rangka mencapai tujuan/sasaran strategis indikator kinerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sebesar 91.67%.

Adapun Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dari kedua tujuan/sasaran strategis sudah dilakukan secara efisien. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas memiliki hasil prosentase rata-rata capaian Indikator Kinerja sebesar 102.12%. Efisiensi ini capaian ini dipengaruhi dari komitmen pimpinan dan pelaksana teknis dalam menjalankan Program Strategis dan Arah Kebijakan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat Kabupaten Banyumas melalui dukungan SDM dan Sarana prasarana Pendidikan dalam memberikan kontribusi dalam efisiensi pencapaian kinerja Dinas Pendidikan. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sendiri telah melaksanakan beberapa kegiatan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumberdaya di lingkungan Dinas Pendidikan, antara lain:

1. Komitmen dan tanggungjawab dari semua ASN yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas berhasil melaksanakan efisiensi waktu dan tenaga dengan tertib dan disiplin waktu melaksanakan program dan kegiatan termasuk melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas (job description) yang telah disepakati sehingga tidak ada tumpang tindih tugas yang mengakibatkan pemborosan waktu dan tentu saja anggaran;
2. Memaksimalkan peran serta Korwilcam lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam rangka melaksanakan Pengelolaan Pendidikan;
3. Memaksimalkan peran serta Fungsional Umum dan Fungsional Tertentu lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, sehingga bukan hanya memberdayakan fungsional pada tempatnya tetapi juga turut serta memajukan kinerja organisasi dan memaksimalkan peningkatan realisasi anggaran yang ada di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
4. Sarana prasarana pendidikan yang terus ditingkatkan baik dalam kuantitas maupun kualitas terbukti memberikan nilai ungu yang signifikan dalam pencapaian kinerja termasuk mengembangkan aplikasi yang menjamin pengelolaan data perencanaan, anggaran, pelaksanaan, dan data pendidikan dapat disajikan dengan lebih valid dan akurat. Monitoring dan evaluasi mutlak dilakukan untuk identifikasi kebutuhan dan sasaran supaya tepat waktu, tepat guna dan sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku.

#### **3.2.1.7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.**

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Tujuan Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat antara lain:

**Tabel 3.8.** Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Realisasi Keuangan Pada Capaian Program/Kegiatan di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	<b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>			
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	APK SD	104,41	98,49%
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	APK SMP	87,35	97,55%
	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	APK PAUD	76,63	98,49%
2	<b>Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</b>	Indeks Kualitas Pembelajaran NonFormal Kesetaraan	100%	98,36%
3	<b>Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dikelola	114,36%	97,55%

Sumber : Aplikasi e-Monev dan Aplikasi Jegos Kabupaten Banyumas Tahun 2024

Berdasarkan Tabel diatas, capaian rata-rata realisasi kinerja melebihi capaian rata-rata realisasi keuangan, yang mana didapatkan kesimpulan bahwa realisasi kinerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas lebih besar capaiannya dari realisasi keuangan. Sehingga efisiensi penggunaan anggaran di Dinas Pendidikan telah dilakukan. Adapun program/kegiatan melakukan efisiensi pada penggunaan anggaran, antara lain:

1. Program Pengelolaan Pendidikan. Program ini bertujuan untuk Meningkatkan Kualitas dan Akses Pendidikan dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat, terdiri atas:
  - a. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar yang terdiri dari 1 Kegiatan dan 26 Sub Kegiatan dengan alokasi pagu anggaran sebesar Rp.162,088,806,000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.160,171,092,356,- dengan tingkat capaian sebesar 98,49%;
  - b. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang terdiri dari 1 Kegiatan dan 25 Sub Kegiatan dengan alokasi pagu anggaran sebesar Rp.110,721,325,500,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.108,296,673,371,- dengan tingkat capaian sebesar 97,55%;
  - c. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terdiri dari 1 Kegiatan dan 26 Sub Kegiatan dengan alokasi pagu anggaran sebesar Rp.162,088,806,000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.160,171,092,356,- dengan tingkat capaian sebesar 98,49%. Untuk Pengelolaan PAUD Realisasi Kinerjanya tertulis 76,63%, capaian ini dengan RPD dan Renstra 2026 telah mencapai kinerja sebesar 116,11% dari target 2026 sebesar 66%.

Angka Partisipasi Kasar (APK) mulai dari tingkat Nasional sampai dengan Kabupaten Banyumas pada tahun 2024, Data BPS hanya menunjukkan Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar/MI, Sekolah Menengah Pertama/MTs dan Sekolah Menengah Atas/SMK/MA, sedangkan untuk Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), APM dan APK tidak disertakan dalam penghitungan pada BPS sehingga data APK PAUD mulai dari Nasional,

Provinsi dan Kabupaten Tahun 2024 tidak tersedia. Data APK PAUD yang tercatat diatas merupakan hasil pengolahan dan penghitungan sesuai formulasi APK PAUD oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

2. Program Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan dan Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Program ini bertujuan untuk Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal/kesetaraan dalam rangka meningkatkan derajat pendidikan masyarakat capaian dari Harapan Lama Sekolah, terdiri atas:
  - a. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terdiri dari 1 Kegiatan dan 8 Sub Kegiatan dengan alokasi pagu anggaran sebesar Rp.9,558,669,000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.9,404,229,830,- dengan tingkat capaian sebesar 98,36%.
  - b. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang mendukung meningkatnya kualitas pendidikan nonformal/kesetaraan dalam rangka meningkatkan derajat pendidikan masyarakat capaian dari Harapan Lama Sekolah yang terdiri dari 1 Kegiatan dan 3 Sub Kegiatan dengan alokasi pagu anggaran sebesar Rp.28,205,422,500,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.26,934,739,880,- dengan tingkat capaian sebesar 97,55%.

**3.2.2. Sasaran:** Meningkatnya Kualitas Akses Pendidikan dalam rangka mendukung melalui partisipasi anak dapat dilihat pada tabel 3.8. berikut dibawah ini:

**3.2.2.1. Perbandingan antara Target Sasaran Tahun 2024 dengan Realisasi Sasaran Tahun 2024 di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.**

**Tabel 3.9.** Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

Indikator Tujuan		Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
!	Angka Harapan Lama Sekolah	Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal/ kesetaraan	Indeks Kualitas Pembelajaran Nonformal/ Kesetaraan	100 %	100 %	100%
2	Angka Rata-rata Lama Sekolah	Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan	1. APK PAUD	64 %	76,63 %	119,73 %
			2. APK SD/MI	99,6 %	104,41 %	104,83 %
			3. APK SMP/MTs	107 %	87,35 %	81,64 %

Sumber Data : e-Monev Kabupaten Banyumas 2024 dan Banyumas dalam Angka 2025

Berdasarkan tabel Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dapat diketahui bahwa capaian sasaran di Tahun 2024 termasuk beragam. Hal tersebut dapat dilihat dalam 2 (dua) sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, yaitu:

1. Indikator dari tujuan 1 yang ditetapkan yakni Angka Harapan Lama Sekolah dengan **Sasaran adalah Indeks Kualitas Pembelajaran Nonformal/ Kesetaraan.**

Tabel diatas mencerminkan hasil dari capaian sasaran dalam mencapai Angka Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Banyumas pada Tahun 2024 sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100%. Hal tersebut artinya

capaian dari Harapan Lama Sekolah Tinggi dengan prosentase 100%. Harapan lama sekolah dihitung menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional susenas Nasional (Susenas). Namun untuk penduduk yang tidak tercakup dalam susenas yaitu yaitu siswa yang bersekolah di pesantren maka dilakukan koreksi terhadap HLS.

Diasumsikan bahwa peluang anak-anak usia sekolah di Kabupaten Banyumas tersebut akan tetap bersekolah pada umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah perjumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. Harapan Lama Sekolah (HLS) digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Untuk menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari indikator angka kelulusan dan rata-rata nilai hasil ujian.

Adanya kesamaan data Angka Harapan Lama Sekolah di disebabkan Data perhitungan formulasi Angka Harapan Lama Sekolah masih menggunakan asumsi yang sama dengan tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

2. Indikator dari tujuan 2 yang ditetapkan yakni Angka Rata-Rata Lama Sekolah dengan **Sasaran adalah Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan melalui penghitungan APK PAUD, APK SD/MI dan APK SMP/MTs.**

Berdasarkan data BPS Kabupaten Banyumas melalui Banyumas Dalam Angka 2025, capaian APK SD/MI pada tahun 2024 tercatat sebesar 104,41% dan APK SMP/MTs pada Tahun 2024 tercatat sebesar 87,35%. Sedangkan untuk APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahun 2024, walaupun APK PAUD tidak disertakan dalam penghitungan pada BPS sehingga data APK PAUD mulai dari Nasional, Provinsi dan Kabupaten Tahun 2024 tidak tersedia. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melakukan pengolahan dan penghitungan sesuai formulasi APK PAUD sehingga capaian APK PAUD tahun 2024 tercatat sebesar 76,63%.

3. Sasaran strategis 2 yakni Meningkatnya Kualitas Akses Pendidikan melalui partisipasi anak pada:
  - a. Layanan pendidikan PAUD dengan Indikator Sasaran yakni Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD capaian mendapatkan predikat capaian SANGAT TINGGI. APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahun 2024 tidak disertakan dalam penghitungan pada BPS sehingga data APK PAUD mulai dari Nasional, Provinsi dan Kabupaten Tahun 2024 tidak tersedia. Walaupun APK PAUD tidak disertakan dalam penghitungan pada BPS, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melakukan pengolahan dan penghitungan sesuai formulasi APK PAUD sehingga capaian APK PAUD tahun 2024 tercatat sebesar 119,73% dengan predikat Capaian SANGAT TINGGI. Dimana berdasarkan target yang telah ditetapkan sebesar 64% berhasil merealisasikan capaian target pada tahun 2024 sebesar 76,63%;
  - b. Layanan pendidikan dasar dengan Indikator Sasaran Angka Partisipasi Kasar (APK) SD mendapatkan predikat capaian TINGGI yakni 104,83%. Dimana berdasarkan target yang telah ditetapkan sebesar 99,6% berhasil merealisasikan capaian target pada tahun 2024 sebesar 104,41%;

- c. Layanan pendidikan mengengah pertama dengan Indikator Sasaran yakni Angka Partisipasi Murni (APM) SMP mendapatkan predikat capaian TINGGI yakni 100.06%. Dimana berdasarkan target yang telah ditetapkan sebesar 81.65% berhasil merealisasikan capaian target pada tahun 2023 sebesar 81.7%;

### 3.2.2.2. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Sasaran Tahun 2022 s.d. Tahun 2024 di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

**Tabel 3.10.** Perbandingan Capaian Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi
<b>Tahun 2022</b>		
APK PAUD	%	108,61
APK SD/Mi	%	108,48
APK SMP/MTS	%	81,22
<b>Tahun 2023</b>		
APK PAUD	%	78
APK SD/Mi	%	108,70
APK SMP/MTS	%	86,37
<b>Tahun 2024</b>		
APK PAUD	%	76,63
APK SD/Mi	%	104,41
APK SMP/MTS	%	87,35

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas

Berdasarkan tabel diatas, Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Banyumas untuk tahun 2021, 2023 dan 2024 tidak tersedia karena tidak ada data pada Badan Pusat Statistik yang menyebutkan angka tersebut. APK PAUD tidak disertakan dalam penghitungan pada BPS di Kabupaten Banyumas mulai Tahun 2023 s.d. 2024 tidak tersedia. Walaupun tidak ada penghitungan APK PAUD oleh BPS, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melakukan pengolahan dan penghitungan sesuai formulasi APK PAUD sehingga capaian APK PAUD tahun 2024 tercatat sebesar 119,73%. Dimana berdasarkan capaian tahun 2024 APK PAUD Tahun 2024 mengalami penurunan 1,37% dibandingkan capaian APK PAUD pada tahun 2023. APK PAUD Pemkab Banyumas tahun 2024 juga masih lebih rendah dibandingkan dengan Nasional dan Provinsi Jawa Tengah.

Dari data diatas, terlihat APK SD/Mi mengalami peningkatan paling signifikan pada Tahun 2023 yakni pada angka 108,70%, sedangkan APK SMP/MTS secara konsisten setiap tahunnya mengalami peningkatan walaupun masih lebih rendah dibandingkan dengan Nasional dan Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan capaian sasaran 1 “Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan” pada tabel diatas, dapat dikatakan bahwa sebagian besar warga Kabupaten Banyumas telah mementingkan pendidikan putra-putrinya, sekalipun tidak semua warga Masyarakat Kabupaten Banyumas tersebut menyekolahkan putra-putrinya di sekolah atau madrasah di lingkungan Kabupaten Banyumas.

### 3.2.2.3. Perbandingan Realisasi Sasaran Tahun 2024 Dengan Target Akhir Pada Renstra.

Perbandingan realisasi sasaran dari tujuan Meningkatkan Kualitas SDM Terutama Derajat Pendidikan dan Derajat Kesehatan Masyarakat tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.10 sebagai berikut:

**Tabel 3.11.** Perbandingan Capaian Sasaran Tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas

Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Sasaran Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
APK PAUD	%	64	76,63	119,73	66	NA
APK SD/Mi	%	99,6	104,41	104,83	99,8	104,62
APK SMP/MTs	%	107	87,35	81,64	109	80,14

Sesuai dengan hasil pada Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Indikator Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 terhadap Target Renstra, dilihat melalui 3 (tiga) indikator sasaran yang sesuai dengan target akhir yang ditetapkan yakni Indikator Sasaran APK PAUD, APK SD/MI dan APK SMP/MTs pada Tahun 2024 yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD terhadap Target Renstra tidak dapat dibandingkan dikarenakan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Banyumas untuk tahun 2021, 2023 dan 2024 tidak tersedia karena tidak ada data pada Badan Pusat Statistik yang menyebutkan angka tersebut. APK PAUD tidak disertakan dalam penghitungan pada BPS di Kabupaten Banyumas mulai Tahun 2023 s.d. 2024 tidak tersedia. Walaupun tidak ada penghitungan APK PAUD oleh BPS, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melakukan pengolahan dan penghitungan sesuai formulasi APK PAUD sehingga capaian APK PAUD tahun 2024 tercatat sebesar 116,11%. Dimana berdasarkan capaian tahun 2024 APK PAUD Tahun 2024 mengalami peningkatan kemajuan realisasi capaian sebesar 116,11% dari perbandingan Target Akhir Renstra 2024-2026 yang tercatat sebesar 66%;
2. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI terdapat Target Renstra dan capaian Persentase Sasaran di Akhir Tahun Renstra 2026 terdapat peningkatan kemajuan realisasi capaian sebesar 104,62% dari perbandingan Target Akhir Renstra 2024-2026 yang tercatat sebesar 99,8%; dan
3. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs di Kabupaten Banyumas tahun 2024 tercatat sebesar 87,35%. Sehingga APK SMP/MTS tahun 2024 dibandingkan dengan capaian Target Renstra Tahun 2026 baru mencapai 80,19%. Hasil ini disimpulkan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP tidak mencapai target resntra yang disebabkan beberapa faktor, diantaranya: (a) Faktor pendidikan orang dewasa, seperti melek huruf laki-laki; (b) Faktor ekonomi, seperti pengeluaran untuk pendidikan; (c) Faktor guru, seperti rasio murid terhadap guru; dan (d) Faktor jumlah sekolah, seperti rasio murid terhadap sekolah.

### 3.2.2.4. Perbandingan Realisasi Sasaran Tahun 2024 Dengan Standar Nasional Dan Provinsi Dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)

**Tabel 3.12.** Perbandingan Realisasi Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 Dengan Standar Nasional, Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Barlingmascakeb

Indikator Sasaran	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Kebumen
APK PAUD	76,63	36,03	47,65	NA	NA	NA
APK SD/Mi	104,41	104,82	103,86	NA	NA	99,01
APK SMP/MTs	87,35	92,21	90,89	NA	NA	83,83

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas, Banyumas Dalam Angka 2025 dan Data BPS Provinsi Jateng.

Berdasarkan data pada tabel 3.11. Perbandingan Capaian Indikator Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dengan standar Nasional, Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Sekitar dapat dilihat melalui 3 (tiga) indikator sasaran yang sesuai dengan target akhir yang ditetapkan yakni Indikator Sasaran APK PAUD, APK SD/MI dan APK SMP/MTs pada Tahun 2024, dimana perbandingan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD Kabupaten Banyumas dan seluruh Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah belum tersedia sehingga tidak dapat melakukan perbandingan terhadap realisasi capaian dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional. Walaupun tidak ada penghitungan APK PAUD oleh BPS, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melakukan pengolahan dan penghitungan sesuai formulasi APK PAUD sehingga capaian APK PAUD tahun 2024 tercatat sebesar 73,63%, dimana capaian tersebut masih lebih tinggi capaian sebesar 40,6 dibandingkan capaian Nasional yang tercatat 36,03% dan capaian APK PAUD Kabupaten Banyumas juga lebih tinggi Capaian Provinsi Jawa Tengah 28,98 dibandingkan capaian Provinsi Jawa Tengah yang tercatat 47,65%;
- b. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI di Kabupaten Banyumas tercatat 104,41%. APK SD/MI di Kabupaten Banyumas Tahun 2024 masih lebih tinggi capaian sebesar 0,55 dibandingkan dengan capaian pada Provinsi Jawa Tengah yang tercatat 103,86%. Apabila dibandingkan dengan Nasional, APK SD/MI Kabupaten Banyumas Tahun 2024 masih lebih rendah 0,41 dibawah capaian APK SD/MI di Indonesia yang tercatat sebesar 104,82%. Sedangkan APK SD/MI Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dibandingkan dengan Kabupaten Sekitar berada pada peringkat pertama dikarenakan beberapa Kabupaten Sekitar belum menyediakan Data APK SD/MI tahun 2024, hanya Kabupaten Kebumen yang telah merilis Data APK SD/MI tahun 2024 sebesar 99,01% dan capaian itu masih dibawah APK SD/MI Kabupaten Banyumas sebesar 5,40.
- c. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs di Kabupaten Banyumas tercatat 87,35%. APK SMP/MTs di Kabupaten Banyumas Tahun 2024 lebih rendah capaian sebesar 3,54 dibandingkan dengan capaian pada Provinsi Jawa Tengah yang tercatat 90,89% dan masih lebih rendah 4,86 dibawah capaian APK SMP/MTS Nasional yang tercatat sebesar 92,21%. Sedangkan APK SMP/MTs Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dibandingkan dengan Kabupaten Sekitar berada pada peringkat pertama dikarenakan beberapa Kabupaten Sekitar belum

menyediakan Data APK SMP/MTs tahun 2024, hanya Kabupaten Kebumen yang telah merilis Data APK SMP/MTs tahun 2024 sebesar 83,83% dan capaian itu masih dibawah APK SMP/MTs Kabupaten Banyumas sebesar 3,52. Capaian tersebut dikarenakan masih banyaknya data anak yang tidak sekolah pada jenjang SMP/MTs sehingga diperlukan beberapa cara dalam mengantisipasi permasalahan yang ada yakni melalui pendataan pada tahun 2024 terkait anak tidak sekolah maupun solusi permasalahan yang ada dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs.

### **3.2.2.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target Sasaran, Serta Solusi Yang Telah Dilakukan**

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan dalam Pencapaian Target Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, dapat dilihat:

- a. Sasaran 1, Meningkatnya kualitas pendidikan non formal/kesetaraan, dengan indikator sasaran yakni Peningkatan Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi.

Penyebab keberhasilan dan solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam pencapaian Indikator Sasaran : Indeks Kualitas Pembelajaran Nonformal/ Kesetaraan, diantaranya:

- a. Dukungan alokasi anggaran dalam peningkatan Pendidikan nonformal/kesetaraan pada APBD;
  - b. Melakukan kampanye dan sosialisasi yang belum menamatkan pendidikan dasar, pendidikan menengah, atau bahkan pendidikan tinggi untuk kembali lagi masuk ke pendidikan nonformal melalui pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C;
  - c. Melakukan kerjasama antara Pemda Kabupaten Banyumas dengan pihak swasta dalam membangun kesepakatan mendukung perencanaan strategis pembangunan khususnya bidang pendidikan dengan ikut memberikan timbal balik berupa Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang pendidikan seperti pembiayaan bagi program Paket B, Paket C, beasiswa siswa kurang mampu dan lain-lain.
  - d. Terlaksananya peningkatan kualitas Guru dan Tenaga Kependidikan. Adapun solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan melalui Penghitungan Kebutuhan Guru dan Tenaga Kependidikan SKB di Kabupaten Banyumas serta ditindaklanjuti dengan mengusulkan melalui CPNS dan PPPK;
  - e. Peningkatan Tutor pada Lembaga Pendidikan nonformal/kesetaraan melalui Dana BOP Kesetaraan yang anggarannya berasal dari Pemerintah Pusat.
- b. Sasaran 2, Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan, dengan indikator sasaran, yang terbagi menjadi 3 (tiga), yakni:
    - a. Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini;
    - b. Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Dasar (SD/MI); dan
    - c. Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Menengah Pertama (SMP/MTs);

Penyebab keberhasilan dan solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam pencapaian Indikator Sasaran: Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan, diantaranya:

- a. Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini. Penghitungan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Kabupaten Banyumas oleh BPS belum tersedia. Akan tetapi Walaupun tidak ada penghitungan APK PAUD oleh BPS, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melakukan pengolahan dan penghitungan sesuai formulasi APK PAUD sehingga capaian APK PAUD tahun 2024 tercatat sebesar 73,63%. Untuk dapat melakukan penghitungan capaian APK PAUD yang tepat, solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan Kolaborasi dan Bekerjasama dengan BPS dalam menghitung Angka Partisipasi Kaaar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini.
- b. Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Dasar (SD/MI). Keberhasilan peningkatan APK SD/MI di Kabupaten Banyumas dapat dikatakan bahwa sebagian besar warga Kabupaten Banyumas telah mementingkan pendidikan putra-putrinya jenjang SD/MI, sekalipun tidak semua warga Masyarakat Kabupaten Banyumas tersebut menyekolahkan putra-putrinya di sekolah atau madrasah di lingkungan Kabupaten Banyumas;
- c. Adapun beberapa upaya dan solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan pada peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Dasar, diantaranya:
  - 1) Sosialisasi pendampingan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan melalui media digital maupun konvensional, untuk membangun dan menguatkan kesadaran pentingnya pendidikan sehingga angka putus sekolah dapat ditekan;
  - 2) Apresiasi pemberian beasiswa pendidikan sekolah dasar baik dari pusat, provinsi dan Pemda Kabupaten Banyumas bagi siswa berprestasi, dan kurang mampu berupa Beasiswa KIP;
  - 3) Membuat Kebijakan pemberian BOS bagi SD terutama sekolah swasta dilakukan pendampingan, pengawasan dan monitoring bagi yang memerlukan sehingga peruntukan lebih tepat sasaran untuk membantu siswa;
  - 4) Melakukan Regroup Sekolah dan Pemerataan guru di semua wilayah kecamatan dan desa di Kabupaten Banyumas tanpa kecuali, untuk tujuan pemerataan kualitas pendidikan;
  - 5) Melakukan program peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibidang akademik maupun non akademik untuk mendukung kualitas pendidikan, melalui pendidikan dan latihan bekerja sama dengan perguruan tinggi dan institusi bisnis yang relevan di wilayah Kabupaten Banyumas dan sekitarnya;
  - 6) Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan sebagai salah satu ikhtiar untuk memberikan jaminan mutu pendidikan yang lebih baik untuk masyarakat Kabupaten Banyumas; dan
  - 7) Melakukan optimalisasi penggunaan ruang-ruang sekolah yang memiliki daya tampung yang besar namun jumlah minat siswa sekolah sedikit bagi SD maupun SMP atau Regrouping Sekolah.

Penyebab kegagalan dan solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam pencapaian Indikator Sasaran: Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan, diantaranya adalah Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs, adapun beberapa penyebab kegagalan peningkatan APK SMP/MTS adalah:

- 1) Masih terdapat anak putus sekolah jenjang SMP/MTs, beberapa lagi merupakan anak lulusan SD/ sederajat yang tidak melanjutkan ke SMP/ sederajat atau lulusan SMP/ sederajat yang tidak melanjutkan ke SMA/ sederajat;
- 2) Kurangnya Kesesuaian anggaran dalam mendukung peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs;
- 3) Sekolah dan Guru yang tidak tersebar merata khususnya sekolah negeri;
- 4) Belum merata kualifikasi tenaga pendidik di seluruh jenjang pendidikan; dan
- 5) Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki perangkat daerah dalam menunjang pelaksanaan pendidikan

Adapun Upaya-upaya atau Solusi yang dilakukan Dinas Pendidikan untuk meningkatkan capaian APK SMP/MTs yaitu dengan cara:

- 1) Meningkatkan pengelolaan kelembagaan dan manajemen serta pengembangan kurikulum di satuan pendidikan jenjang SMP;
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah juga menjadi program strategis Dinas Pendidikan melalui Pembangunan Sekolah Menengah Pertama di Cilongok dan Purwoketo. Hal ini penting agar peserta didik mendapatkan fasilitas belajar yang layak dan nyaman. Sehingga nantinya mereka akan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan hingga lulus sampai dengan pendidikan dengan strata yang lebih tinggi;
- 3) Melakukan Pemerataan Guru dan Tenaga Kependidikan di semua wilayah kecamatan dan desa di Kabupaten Banyumas tanpa kecuali, untuk tujuan pemerataan kualitas pendidikan; dan
- 4) Melakukan program peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibidang akademik maupun non akademik untuk mendukung kualitas pendidikan, melalui pendidikan dan latihan bekerja sama dengan perguruan tinggi dan institusi bisnis yang relevan di wilayah Kabupaten Banyumas dan sekitarnya.

#### **3.2.2.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas**

Tahun 2024 Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi terutama dalam mendukung pencapaian sasaran 2: yakni Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan, antara lain:

1. Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024;

2. Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024;
3. Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja; dan
4. Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran yang disajikan pada tabel 3.13. berikut :

**Tabel 3.13.** Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (Perubahan 2024) (Rp)	Selisih (Rp)
<b>1</b>	<b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>			
	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	30,460,421,000	28,718,596,000	1,741,825,000.00
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	155,896,589,000	162,088,806,000	(6,192,217,000.00)
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	109,140,825,500	110,721,325,500	(1,580,500,000.00)
<b>2</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan nonformal/kesetaraan</b>	<b>9,208,669,000</b>	<b>9,558,669,000</b>	<b>(350,000,000.00)</b>
<b>3</b>	<b>Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>	<b>29,913,927,500</b>	<b>28,205,422,500</b>	<b>1,708,505,000.00</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>334,620,432,000</b>	<b>339,292,819,000</b>	<b>(4,672,387,000)</b>

Keberhasilan ini merupakan wujud dari komitmen pimpinan dan pelaksana teknis kegiatan dalam mendukung pencapaian Program Pengelolaan Pendidikan melalui:

1. Sasaran 1: Meningkatnya kualitas pendidikan non formal/kesetaraan, dengan indikator sasaran yakni Peningkatan Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi yang terwujud pada Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, anggaran yang digunakan DPA Induk sebesar Rp.29,913,927,500,- dan pada anggaran akhir setelah Perubahan Anggaran tercatat alokasi anggaran Program ini sebesar Rp.28,205,422,500,- dan selisih diantara Pagu Induk dan Perubahan tercatat sebesar Rp.1,708,550,000,-. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan realisasi anggaran yang digunakan tahun 2024 untuk mencapai sasaran tersebut yaitu sebesar Rp.26,934,739,880,- atau tercapai sebesar 95,46% dari target anggaran perubahan tahun 2024.
2. Sasaran 2: Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan pada Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan anggaran Pagu Induk sebesar Rp. 30,460,421,000,-. Pada anggaran perubahan, alokasi anggaran Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini menjadi sebesar Rp.28,718,596,000,- sehingga terjadi selisih/efisiensi antara Pagu Induk dan Perubahan tercatat sebesar Rp.

1,741,825,000,-. Adapun realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran di atas yaitu sebesar Rp.27,923,268,381,- atau tercapai sebesar 97,24% dari target anggaran tahun 2024.

### 3.2.2.7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Sasaran Di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Sasaran pada Dinas Pendidikan, dapat dilihat pada Tabel 3.13 dibawah ini, terbagi menjadi:

1. Sasaran 1: Meningkatnya kualitas pendidikan non formal/kesetaraan, dengan indikator sasaran yakni Peningkatan Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terakreditasi yang terwujud pada Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan
2. Sasaran 2: Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan pada Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pengelolaan Pendidikan SD/MI dan Pengelolaan Pendidikan SMP/MTs.

**Tabel 3.14.** Perbandingan Antara Realisasi Sasaran dan Realisasi Keuangan Pada Capaian Program/Kegiatan di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	<b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>			
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	APK SD	104,41	98,49%
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	APK SMP	87,35	97,55%
	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	APK PAUD	76,63	98,49%
2	<b>Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</b>	Indeks Kualitas Pembelajaran NonFormal Kesetaraan	100%	98,36%
3	<b>Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dikelola	114,36%	97,55%

Sumber : Aplikasi e-Monev dan Aplikasi Jegos Kabupaten Banyumas Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.14. Perbandingan Antara Realisasi Sasaran dan Realisasi Keuangan Pada Capaian Program/Kegiatan di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dapat diketahui bahwa terdapat beberapa peningkatan kinerja indikator sasaran melalui program/kegiatan melakukan efisiensi pada penggunaan anggaran, antara lain:

1. Sasaran 1, peningkatan kinerja Indikator Sasaran melalui 2 (dua) program yakni melalui Program Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan dan Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Program ini bertujuan untuk Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal/kesetaraan dalam rangka meningkatkan derajat pendidikan masyarakat yang terdiri atas:
  - a. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terdiri dari 1 Kegiatan dan 8 Sub Kegiatan dengan alokasi pagu anggaran sebesar

Rp.9,558,669,000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.9,404,229,830,- dengan tingkat capaian sebesar 98,36%;

- b. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang mendukung meningkatnya kualitas pendidikan nonformal/kesetaraan dalam rangka meningkatkan derajat pendidikan masyarakat capaian dari Harapan Lama Sekolah yang terdiri dari 1 Kegiatan dan 3 Sub Kegiatan dengan alokasi pagu anggaran sebesar Rp.28,205,422,500,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.26,934,739,880,- dengan tingkat capaian sebesar 97,55%.
2. Sasaran 2 Program Pengelolaan Pendidikan. Program ini bertujuan untuk Meningkatkan Kualitas dan Akses Pendidikan dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat, terdiri atas:
- a. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar yang terdiri dari 1 Kegiatan dan 26 Sub Kegiatan dengan alokasi pagu anggaran sebesar Rp.162,088,806,000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.160,171,092,356,- dengan tingkat capaian sebesar 98,49%;
  - b. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang terdiri dari 1 Kegiatan dan 25 Sub Kegiatan dengan alokasi pagu anggaran sebesar Rp.110,721,325,500,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.108,296,673,371,- dengan tingkat capaian sebesar 97,55%;
  - c. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terdiri dari 1 Kegiatan dan 26 Sub Kegiatan dengan alokasi pagu anggaran sebesar Rp.162,088,806,000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.160,171,092,356,- dengan tingkat capaian sebesar 98,49%. Untuk Pengelolaan PAUD Realisasi Kinerjanya tertulis NA, ini dikarenakan

Angka Partisipasi Kasar (APK) mulai dari tingkat Nasional sampai dengan Kabupaten Banyumas pada tahun 2024, Data BPS hanya menunjukkan Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar/MI, Sekolah Menengah Pertama/MTs dan Sekolah Menengah Atas/SMK/MA, sedangkan untuk Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), APM tidak disertakan dalam penghitungan pada BPS sehingga data APK PAUD mulai di tingkat Kabupaten Tahun 2024 tidak tersedia. Walaupun tidak ada penghitungan APK PAUD oleh BPS, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melakukan pengolahan dan penghitungan sesuai formulasi APK PAUD sehingga capaian APK PAUD tahun 2024.

Dalam laporan ini, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2024-2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2024.

### **3.3. REALISASI ANGGARAN**

Pelaksanaan kegiatan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tidak terlepas dari adanya anggaran sebagai motor penggerak yang mendukung terselenggaranya kegiatan dalam rangka melaksanakan kinerja yang telah disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Berdasarkan data dari laporan aplikasi e-monev dan Jegos Kabupaten Banyumas tahun 2024, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah melaksanakan kegiatan pada Tahun 2024 sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Dinas Pendidikan Nomor DPA: DPA/A.1/1.01.0.00.0.00.01.0000/001/2024. Adapun ketersediaan anggaran yang disediakan untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang semula sebesar Rp.1,360,508,405,998,- pada pelaksanaan perubahan anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan Nomor DPPA: DPPA/A.4/1.01.0.00.0.00.01.0000/001/2024 menjadi sebesar Rp.1,401,502,770,083,- (*Satu Trilyun Empat Ratus Satu Milyar Lima Ratus Dua Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Delapan Puluh Tiga Rupiah*).

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai keseluruhan tujuan dan sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 mengalami perubahan alokasi anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, perubahan tersebut disebabkan adanya penambahan anggaran dan realokasi anggaran sebesar Rp.40,994,364,085,- dikarenakan kebutuhan organisasi serta arahan dan kebijakan strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 yang teralokasikan di penambahan alokasi anggaran pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp.36,321,977,085,-, dan Program Pengelolaan Pendidikan sebesar Rp.6,380,892,000,- serta Pengurangan Alokasi anggaran pada Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp.1,708,505,000,-.

Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada akhir Tahun 2024 mampu melakukan penyerapan anggaran sebesar Rp.1,363,824,396,057,- (*Satu Trilyun Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Lima Puluh Tujuh Rupiah*) yang mana capaian realisasi alokasi anggaran tersebut termasuknya alokasi Bantuan Operasional Sekolah Jenjang PAUD, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Kesetaraan, sehingga persentase capaian realisasi keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas adalah sebesar 95.71% dan realisasi fisik Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sebesar 95.98%.

Angka ini di dinilai Tinggi, akan tetapi dapat dipertahankan pada tahun berikutnya, malah dapat ditingkatkan untuk pelaksanaan tahun berikutnya, berdasarkan capaian realisasi tersebut terdapat ketidakefisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai keseluruhan tujuan dan sasaran tersebut. Walaupun komitmen pimpinan dan pelaksana teknis dalam menjalankan Program Strategis dan Arah Kebijakan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang terjangkau bagi Masyarakat Kabupaten Banyumas tinggi, kedepan dalam peningkatan efisiensi anggaran pada tahun-tahun mendatang bisa mempersiapkan kejadian-kejadian luar biasa yang disebabkan oleh adanya kebijakan revisi anggaran maupun dikarenakan kebijakan program prioritas dan strategis dari Kabupaten Banyumas, sehingga perlu suatu Rencana Aksi yang disesuaikan dengan RKA dan Rencana Operasional Kegiatan, sehingga dapat ditentukan Prioritas Kegiatan yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan sesuai RPJMND dan Renstra yang telah ditetapkan sebelumnya.

### 3.4. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN

#### 3.4.1. Efektivitas Anggaran pada Capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

Pelaksanaan pencapaian tujuan dan sasaran, diuraikan melalui target dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Selanjutnya akan diuraikan tentang analisis efisiensi anggaran pada masing-masing tujuan/sasaran dengan membandingkan antara realisasi keuangan dan realisasi kinerja. Dikatakan efisien jika capaian realisasi kinerja minimal 100%, dengan angka sama atau lebih tinggi dari realisasi keuangan. Dikatakan tidak efisien jika capaian realisasi kinerja di bawah 100%, atau angkanya di bawah capaian realisasi keuangan.

Efektivitas anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas terhadap Capaian Indikator Kinerja diukur dengan membandingkan realisasi anggaran dengan target anggaran yang telah ditetapkan Tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Dengan adanya indikator kinerja, satuan kerja dapat menentukan tahapan dan besaran anggarannya untuk mencapai kinerja yang tercermin dalam indikator kinerja, dimana perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini.

**Tabel 3.15.** Efektivitas Anggaran pada Capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Perbandingan (%)
1	Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	301,528,727,500	296,391,034,108	98.30
		Angka Rata-rata Lama Sekolah	37,764,091,500	36,934,739,880	96.23
<b>JUMLAH</b>			<b>339,292,819,000</b>	<b>332,730,003,818</b>	<b>98.07</b>

Berdasarkan tabel diatas, efektivitas pelaksanaan anggaran untuk Indikator Kinerja yang ditetapkan melalui DPA Perubahan Nomor DPPA: DPPA/A.4/1.01.0.00.0.00.01.0000/001/2024 sebesar Rp.339,292,819,000,-, sedangkan realisasi anggaran untuk pelaksanaan anggaran pada capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sebesar Rp.332,730,003,818,-. Sehingga dapat diambil suatu Kesimpulan bahwa capaian realisasi anggaran pada Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dilaksanakan dengan prosentase 98,07%. Dimana Realisasi Anggaran pada Capaian Indikator Kinerja di Dinas Pendidikan TINGGI, capaian ini dikarenakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi anggaran berbasis kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, antara lain: Kepemimpinan dan komitmen, Penyempurnaan sistem administrasi, Penghargaan dan sanksi, Keinginan yang kuat, Sumber daya yang cukup.

**Tabel 3.16.** Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1	Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	100.60%	296,391,034,108	96.53
		Angka Rata-rata Lama Sekolah	100%	36,934,739,880	86.81
<b>JUMLAH</b>			<b>102.12%</b>	<b>332,730,003,818</b>	<b>91.67</b>

Berdasarkan tabel diatas, efisiensi pelaksanaan anggaran untuk Indikator Kinerja yang ditetapkan sesuai dengan realisasi anggaran pada capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sebesar Rp.332,730,003,818,-. Sehingga capaian realisasi anggaran pada Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dilaksanakan dengan prosentase 98,07%. Dimana Realisasi Anggaran pada Capaian Indikator Kinerja di Dinas Pendidikan TINGGI, capaian ini dikarenakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi anggaran berbasis kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, antara lain: Kepemimpinan dan komitmen, Penyempurnaan sistem administrasi, Penghargaan dan sanksi, Keinginan yang kuat, Sumber daya yang cukup.

### 3.4.2. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pada capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas disajikan pada tabel 3.17. berikut dibawah ini.:

**Tabel 3.17.** Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja	Persentase realisasi anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	100.60%	96.53%	100%
		Angka Rata-rata Lama Sekolah	100%	86.81%	100%
<b>JUMLAH</b>			<b>102.12%</b>	<b>91.67%</b>	<b>100%</b>

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan dalam penggunaan sumber daya pada Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dilaksanakan dengan persentase capaian penggunaan anggaran dalam rangka mencapai tujuan/sasaran strategis indikator kinerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sebesar 91.67%. Adapun Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dari kedua tujuan/sasaran strategis sudah dilakukan secara efisien. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas memiliki hasil prosentase rata-rata capaian Indikator Kinerja sebesar 102.12%. Efisiensi ini capaian ini dipengaruhi dari komitmen pimpinan dan pelaksana teknis dalam menjalankan Program Strategis dan Arah Kebijakan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat Kabupaten Banyumas melalui dukungan SDM dan Sarana prasarana Pendidikan dalam memberikan kontribusi dalam efisiensi pencapaian kinerja Dinas Pendidikan. Adapun beberapa analisis efisiensi penggunaan sumber daya lainnya.

Informasi dalam capaian kinerja sudah menjadi perhatian dan kepedulian penuh mulai dari pimpinan Dinas Pendidikan sampai pelaksana dimana informasi tersebut telah dimanfaatkan dalam menyesuaikan aktifitas pencapaian kinerja, penyesuaian anggaran, evaluasi pencapaian kinerja, penyesuaian perencanaan kinerja periode berikutnya dan memberikan perubahan yang positif dalam budaya kinerja organisasi. Hal ini dibuktikan dengan telah dilakukan berbagai aktivitas seperti

Rapat Monev Triwulanan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, DPPA 2024, Monev dan Pengukuran Kinerja kegiatan/sub kegiatan, Renja 2024 dan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024.

### 3.4.3. Perbandingan Anggaran Dan Realisasi Pengadaan Barang Dan Jasa Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

Perbandingan anggaran dan realisasi Pengadaan Barang dan Jasa pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.17 dibawah ini:

**Tabel 3.18.** Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah Paket	Pagu Anggaran (Rp)	HPS (Rp)	Kontrak (Rp)	Efisiensi (Rp)
1	Pengadaan Langsung	250	22,893,116,964.00	21,884,561,164.00	20,631,798,283.00	1,252,762,881.00
2	E-Purchasing	637	94,869,762,902.00	14,657,362,275.00	14,657,362,275.00	-
3	Tender	38	43,629,171,900.00	43,209,171,900.00	41,424,185,248.00	1,784,986,652.00
<b>JUMLAH</b>		925	161,392,051,766.00	79,751,095,339.00	76,713,345,806.00	3,037,749,533.00

Sumber: Data LPSE Dinas Pendidikan Tahun 2024 dari <https://lpse.banyumaskab.go.id/eproc4/amel/rekap>

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa.

Pelaksanaan Pemilihan Penyedia melalui Pengadaan Langsung di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas. Pada Tahun 2024, berdasarkan data diatas telah dilaksanakan sebanyak 250 paket Pekerjaan dengan Total HPS sebesar Rp.21,884,561,164,- dengan realisasi nilai kontrak sebesar Rp.20,631,798,283,-, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp.1,252,762,881,-. Atau 1,57% dari Total HPS yang tercatat pada Tabel diatas sebesar Rp.79,751,095,339,-

Pelaksanaan Pemilihan Penyedia barang/jasa (Tender) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas lingkup Dinas Pendidikan yang dilaksanakan oleh Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas. Tahun 2024, telah dilaksanakan sebanyak 38 Paket pekerjaan dengan total HPS sebesar Rp.43,209,171,900,- dengan realisasi nilai kontrak sebesar Rp.41,424,185,248,-, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp .... atau 2,24% dari Total HPS yang tercatat pada Tabel diatas sebesar Rp.79,751,095,339,-.

Untuk pengadaan barang/jasa yang sudah tersedia di dalam *e-Catalog* dilaksanakan dengan metode *e-Purchasing* dan pada tahun 2024 Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas telah melaksanakan sebanyak 637 Paket dengan nilai total rencana pengadaan sebesar Rp.14,657,362,275.- dengan realisasi pengadaan sebesar Rp.14,657,362,275,-, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat efisiensi anggaran atau 0.00%.

### 3.5. PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Prestasi dan penghargaan yang diperoleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada TA. 2024 adalah sebagai berikut:

1. Prestasi dan penghargaan yang diperoleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Jenjang SD Tahun 2024.
  - a. Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) merupakan lomba berjenjang yang dilaksanakan mulai dari Tingkat kecamatan sampai dengan tingkat provinsi. Berbeda dengan tahun sebelumnya yang hanya terdiri dari 4 (empat) cabang lomba, tahun 2024 Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) dilaksanakan dengan 7 (tujuh) cabang lomba dengan kategori putra dan putri, adapun ketujuh cabang lomba tersebut adalah: a) Ndongeng; b) Nembang Macapat; c) Nulis lan Maca Aksara Jawa; d) Nulis Cerkak; e) Maca Geguritan; f) Ndagel Ijen; dan g). Sesorah. Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Tingkat Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan yang bertempat di Kabupaten Jepara. Adapun hasil Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Kontingen Kabupaten Banyumas di Tingkat Provinsi adalah sebagai berikut:
    - 1) Juara 1 Nembang Mocapat Putri adalah Khanza Putri Firmansyah, SDN Kembaran;
    - 2) Juara 3 Ndagel Ijen Putri adalah Syanella Dwi Nafisa, SDN Pangebatan Kec. Karanglewas; dan
    - 3) Juara Harapan 1 Ndongeng Putra adalah Khalil Nevan Marendra, SDN 4 Kranji.



- b. **Penyelenggaraan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SD** merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan jiwa seni peserta didik karena melalui FLS2N SD dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap seni sehingga akan memberikan inspirasi mereka untuk melestarikan kesenian Indonesia dan perlindungan terhadap kekayaan budaya bangsa. Mekanisme FLS2N dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan hingga nasional. Peserta didik yang merupakan perwakilan kecamatan harus terdaftar di Puspresnas untuk selanjutnya mengikuti FLS2N di tingkat kabupaten. Bagi juara I dan juara II pada setiap cabang lomba di Kabupaten Banyumas



berhak mengikuti lomba yang sama di tingkat Provinsi. Pelaksanaan FLS2N di Tingkat Provinsi dilaksanakan secara daring dengan mengirimkan video dan hasil karya di Puspresnas. **Peserta cabang lomba Gambar Bercerita a.n. Anindya Riyu Anjani dari SDN 1 Kotayasa Sumbang berhasil memperoleh Juara II di tingkat provinsi.**

- c. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD/MI/Sederajat adalah sebuah ajang talenta di bidang Olahraga yang diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI). Ajang O2SN SD diselenggarakan secara bertingkat mulai dari daerah hingga nasional, Mekanisme bertingkat tersebut merupakan salah satu cara untuk memberikan kesempatan yang sama dan adil bagi peserta didik di seluruh Indonesia untuk berprestasi dan menjadi bibit-bibit talenta potensial. Adapun cabang lomba yang dipertandingan yaitu Pencak Silat, Karate, Bulu Tangkis, Renang, Senam, dan Kids Athletics. Tidak jauh berbeda dengan lomba lainnya, peserta didik yang akan mengikuti O2SN harus terdaftar terlebih dahulu di Puspresnas. Bagi juara I pada setiap cabang lomba di Kabupaten Banyumas berhak mengikuti lomba yang sama di tingkat provinsi yang bertempat di Semarang. **Adapun hasil yang diperoleh Kabupaten Banyumas di Tingkat Provinsi adalah sebagai berikut:**



- 1) **Talitha Maiza (SDN Karangnangka). Juara 3 Bersama cabang lomba bulu tangkis tunggal putri;**
  - 2) **Salomo Evan Alexander Simorangkir (SD Santa Maria Purwokerto) adalah Juara 3 cabang lomba renang nomor 50m gaya kupu-kupu putra;**
  - 3) **Amirah Hasna (MI Miftahul Jannah Kuntili) adalah Juara 3 cabang Lomba Karate Nomor Kata Putri.**
- d. Ajang bergengsi Lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islami (MAPSI) tingkat SD se-Jawa Tengah telah sukses diselenggarakan di Kudus Jumat-Minggu 8-10 November 2024. **Adapun hasil yang diperoleh Kabupaten Banyumas di Tingkat Provinsi adalah sebagai berikut:**
- 1) Juara I Khitabah Putri atas nama Airin Athaya Wesyputri dari SDN 1 Sokanegara, Purwokerto Timur;
  - 2) Juara I Cerita Islami Putri atas nama Anindita Maheswari Cahyaningtyas dari SDN 1 Kranji, Purwokerto Timur;

- 3) Juara II Hifzil Qur'an Putri atas nama Vianka Laili Tujjahra dari SDN 2 Bojong, Wangon;
- 4) Juara II Komputer Islami Putri atas nama Farisha Assyifa Zafreen dari SDN 1 Sokanegara, Purwokerto Timur;
- 5) Juara III Seni Khat Putri atas nama Syilla Megista Paminging dari SDN 2 Pamijen, Baturraden; dan
- 6) Juara Harapan II Cerita Islami Putra atas nama Kinanditya Rafa Prasetyo dari SDN 1 Teluk, Purwokerto Selatan.



2. Prestasi dan penghargaan yang diperoleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Jenjang SMP Tahun 2024.

- a. **Penyelenggaraan FTBI Jenjang SMP.** Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas ikut memeriahkan kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai tindak lanjut program Merdeka Belajar Episode ke-17: Revitalisasi Bahasa Daerah (MB-RBD). Kontingen dari Kabupaten Banyumas yang terdiri dari perwakilan SMP di Kabupaten Banyumas berangkat sesuai jadwal pelaksanaan tanggal 15—17 Oktober 2024 di Gedung Wanita Kabupaten Jepara Demaan VII, Demaan Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara. Hasil perjuangan kontingen SMP dari Kabupaten Banyumas berhasil meraih prestasi:

- 1) Juara I Lomba Ndagel Ijen Putra atas nama MILLO ADITYA SAPUTRA, siswa SMP Negeri 2 Rawalo; dan
- 2) Juara I Lomba Nulis lan maca Aksara Jawa Putra atas nama NOVA KURNIAWAN, siswa SMP Negeri 2 Rawalo.



- b. **Penyelenggaraan MAPSI SMP Tingkat Provinsi.** Lomba MAPSI bertujuan Lomba Membentuk karakter dan mental generasi muda, Melatih keterampilan mereka berdasarkan ajaran Islam, Memberikan motivasi kepada anak, Meningkatkan sportifitas dan dapat memunculkan bakat anak-anak, Membina

pendidikan karakter anak. Lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islam (MAPSI) Tingkat Provinsi Jawa Tengah jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) ke-XIII sukses digelar di Kabupaten Kudus pada 26-27 Oktober 2024. MAPSI tingkat Provinsi Jawa Tengah SMP ke-XIII ini diikuti oleh lebih dari 1.500 siswa dari 35 kabupaten dan kota se-Jawa Tengah, menjadikannya sebagai salah satu ajang prestisius dalam bidang pendidikan agama. Kabupaten Banyumas telah mengikuti MAPSI tingkat Provinsi Jawa Tengah SMP ke-XIII dengan mengantongi prestasi sebagai berikut:

- (a) Juara 1 Tilawah Putri (SMP Islam Andalusia Kebasen);
- (b) Juara 2 Pidato Putra (SMPN 2 Purwokerto); dan
- (c) Juara 3 Pidato Putri (SMPN 1 Purwokerto).

3. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas juga mendapatkan Penghargaan yang dicapai secara Individu yakni melalui **Peraih Penghargaan Terbaik 2 GTK Inovatif Kategori Guru Pamong yang diraih oleh Artisia Hannisa, S.Pd dari SD Negeri Wiradadi dan Peraih Penghargaan Terbaik 3 GTK Inovatif kategori Pamong Belajar diraih oleh Vivy Kusuma Hertantri, S.Pd dari SKB Kalibagor.** Penghargaan ini diterima pada pelaksanaan kegiatan Jambore Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Hebat Tahun 2024 Provinsi Jawa Tengah dalam rangka Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2024 yang diserahkan oleh Kepala Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Tengah di Surakarta;



4. Adapun beberapa penghargaan Dinas Pendidikan dalam pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, diantaranya:
  - a. Dinas Pendidikan pada Kegiatan Pameran dan Festival Kurikulum Merdeka dalam rangka menyemarakkan Bulan Merdeka Belajar untuk memperingati Hari Pendidikan Nasional Tahun 2024 pada tanggal 24 s.d. 26 Mei 2024 bertempat di Taman Aksobya Candi Borobudur Kabupaten Magelang. Penghargaan tersebut sebagai Stan Paling Ramah diserahkan oleh Kepala Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Tengah di Semarang, 27 Mei 2024;
  - b. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas menorehkan prestasi melalui Piagam Penghargaan sebagai Apresiasi Performance Inspiratif Kategori Media Sosial di Provinsi Jawa Tengah Kepala Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Tengah di Semarang, 11 November 2024;
  - c. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas menorehkan prestasi melalui Piagam Penghargaan sebagai Terbaik Ke-1 Partisipasi Terbanyak sebagai

Pendaftar Jambore GTK Hebat Tahun 2024 Provinsi Jawa Tengah dan sebagai Kabupaten Terbaik Ke-3 Partisipasi Terbanyak Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris Provinsi Jawa Tengah yang diserahkan oleh Kepala Balai Besar Penggerak Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 5 Desember 2024;



- d. Dinas Pendidikan Kabupaten Bnyumas mendapatkan Penghargaan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sebagai Mitra Kerja Terbaik Tahun 2024 yang diserahkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, Dr. H. Ibnu Asaddudin, S.Ag., M.Pd di Purwokerto, 8 Januari 2025.



# BAB IV.

## Penutup



## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024. Pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran program dan target pada Indikator Kinerja selama Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian Rencana Strategis Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, LKjIP Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dapat menggambarkan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Hasil laporan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024, yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata capaian kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 adalah sebesar 100,9 %. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Banyumas Tahun 2024 adalah 74,52. Angka ini meningkat 0,99% dibandingkan Tahun 2023. Pertumbuhan IPM Kabupaten Banyumas Tahun 2024 mengalami percepatan dari tahun sebelumnya, dimana seluruh dimensi pembentuk IPM mengalami peningkatan, terutama standar hidup layak dan pengetahuan. IPM meliputi tiga komponen yaitu, komponen pendidikan yang diukur dengan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, komponen umur harapan hidup serta komponen pengeluaran perkapita yang disesuaikan dengan paritas daya beli. Untuk komponen IPM bidang pendidikan, dapat dilihat sebagai berikut:
  - a. **Angka Harapan Lama Sekolah (HLS).** Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Banyumas mengalami peningkatan pada tahun 2024. HLS Tahun 2024 adalah sebesar 13,26 tahun, artinya anak usia 7 (tujuh) tahun keatas akan mempunyai peluang bersekolah sampai 13 (tiga belas) tahun atau lulus Diploma I.
  - b. **Rata-rata Lama Sekolah (RLS).** Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Banyumas mengalami peningkatan dengan nilai yang tercatat sebesar 7,91 Tahun. Rata-rata lama sekolah merupakan indikator yang dapat digunakan

untuk melihat kualitas penduduk dalam hal mengenyam pendidikan formal. Rata-rata lama sekolah itu sendiri mempunyai pengertian jumlah tahun belajar yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang). Rata-rata lama sekolah yang digunakan dalam penghitungan IPM di ukur dari penduduk berusia 25 tahun ke atas, karena pada usia tersebut proses belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

2. Pada Tahun 2024, Dinas Pendidikan menetapkan capaian kinerja dan menguraikan analisis tujuan dan sasaran Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2024 berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2024-2026.
  - a. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dalam penetapan Tujuan dari Visi Misi Pemerintah Kabupaten Banyumas yakni Meningkatkan Kualitas SDM Terutama Derajat Pendidikan dan Derajat Kesehatan Masyarakat yang terbagi menjadi 2, yakni:
    - 1) Angka Harapan Lama Sekolah. Berdasarkan hasil realisasi dan target akhir, Angka Harapan Lama Sekolah pada Tahun 2024 telah melampaui Target Akhir Renstra Tahun 2026 sebesar 103,49 % dari target akhir Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tahun 2024-2026. Dimana digambarkan bahwa anak usia 7 (tujuh) tahun keatas di Kabupaten Banyumas akan mempunyai peluang bersekolah sampai 13 (tiga belas) tahun yakni lulus Diploma I atau minimal mengikuti Pendidikan Tinggi sampai dengan Semester 2 di Perguruan Tinggi.
    - 2) Rata-Rata Lama Sekolah. perkembangan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Banyumas selama lima tahun terakhir. Selama kurun waktu tersebut, RLS juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 RLS Kabupaten Banyumas sebesar 7,54. Angka tersebut terus meningkat hingga pada tahun 2024 sebesar 7,91. Artinya, penduduk kabupaten Banyumas yang berusia 25 tahun ke atas, secara rata-rata hanya menyelesaikan pendidikan sampai jenjang SMP/ sederajat, atau lebih tepatnya kelas 7 SMP/ sederajat.
  - b. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dalam penetapan Tujuan dari Visi Misi Pemerintah Kabupaten Banyumas yang dilakukan Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dengan Standar Nasional, Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten sekitar dengan hasil sebagai berikut:
    - 1) Angka Harapan Lama Sekolah. Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Banyumas Tahun 2024 adalah sebesar 13,26 tahun, artinya anak usia 7 (tujuh) tahun keatas akan mempunyai peluang bersekolah sampai 13 (tiga belas) tahun yakni lulus Diploma I atau minimal mengikuti Pendidikan Tinggi sampai dengan Semester 2 di Perguruan Tinggi. Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Banyumas Tahun 2024 sebesar 13,34 Tahun lebih tinggi apabila dibandingkan dengan Angka Harapan Lama Sekolah Provinsi Jawa Tengah sebesar 12,86 Tahun dan Angka Harapan Lama Sekolah Nasional sebesar 13,21. Pada Tahun 2024, Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Banyumas sebesar 13,34 Tahun dibandingkan dengan Kabupaten Sekitar berada pada peringkat ke 2 setelah Kabupaten Kebumen sebesar 13,39 Tahun.

- 2) Rata-Rata Lama Sekolah. Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Banyumas sebesar 7,91 Tahun lebih rendah dibandingkan RLS Standar Provinsi Jawa Tengah sebesar 8,02 Tahun dan RLS Standar Nasional Tahun sebesar 8,85 Tahun. Hal tersebut karena pada angka rata-rata lama sekolah masih banyaknya data anak yang tidak sekolah sehingga diperlukan beberapa cara dalam mengantisipasi permasalahan yang ada yakni melalui pendataan pada tahun 2024 terkait anak tidak sekolah
- c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan dalam Pencapaian Target Tujuan Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, dapat dilihat:
- 1) Angka Harapan Lama Sekolah. Penyebab keberhasilan dan solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam pencapaian target capaian Indikator Kinerja adalah:
    - (a) Terlaksananya program dan inovasi di bidang pendidikan dengan solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan diantaranya melalui: (1) Melakukan kampanye dan sosialisasi bagi masyarakat untuk kembali lagi masuk ke pendidikan nonformal melalui pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C; (2) Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dan PKBM untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan keaksaraan; (3) Melakukan kerjasama antara Pemda Kabupaten Banyumas dengan pihak swasta berupa Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang pendidikan;
    - (b) Terlaksananya peningkatan kualitas Guru dan Tenaga Kependidikan dengan solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan melalui: (1) Penghitungan Kebutuhan Guru dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten Banyumas dan diusulkan melalui CPNS dan PPPK; (2) Peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dilakukan melalui berbagai upaya, seperti pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan kurikulum.
    - (c) Tersalurkannya bantuan sarana dan prasarana pendidikan. Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam menyalurkan bantuan sarana dan prasarana pendidikan melalui: (1) Program Kabupaten Banyumas Pintar (KBP) mulai jenjang PAUD, SD dan SMP sampai dengan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan; (2) Program pelaksanaan Belanja Perlengkapan untuk Peserta Didik mulai Jenjang PAUD, SD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan; dan
  - 2) Angka Rata-Rata Lama Sekolah. Penyebab keberhasilan dan solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam pencapaian target capaian Indikator Kinerja adalah:
    - (a) Peningkatan kualitas pembangunan bidang pendidikan melalui kebijakan alokasi anggaran yang produktif dengan solusi yang dilakukan Dinas Pendidikan melalui:
      - (1) Peningkatan alokasi anggaran Dinas Pendidikan yang berhubungan langsung dengan program peningkatan pendidikan

sesuai dengan Dokumen Perencanaan yang ditetapkan sebelumnya;

- (2) Peningkatan bantuan operasional pendidikan kepada siswa tidak mampu melalui Bantuan Biaya Personil, Pelaksanaan BOP Pendidikan Formal/Kesetaraan;
  - (3) Melakukan optimalisasi kegiatan kejar paket A, B, dan C dengan melibatkan peran stakeholder
  - (4) Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang merata dengan solusi yang dilakukan Dinas Pendidikan melalui: (i) Pembangunan sekolah baru dan renovasi sekolah; (ii) Melakukan Regroup Sekolah dan Pemerataan guru di Kabupaten Banyumas; (iii) Melakukan optimalisasi penggunaan ruang-ruang sekolah atau Regrouping Sekolah; (iv) Bekerjasama dengan Instansi OPD lain dalam penyediaan sarana jalan dan transportasi gratis bagi siswa;
  - (5) Meningkatkan ketersediaan data pendidikan yang akurat dan berkualitas dengan solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan adalah: (i) Memberikan kesempatan kepada Pegawai Dinas Pendidikan dalam mengikuti pelatihan penyusunan data bidang pendidikan; (ii) Optimalisasi pemanfaatan Teknologi dan Informasi melalui kerjasama dengan Pusdatin Kemedikbud dan Dinkominfo Kabupaten Banyumas.
  - (6) Meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan dasar dan menengah melalui sosialisasi yang berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (Stakeholders); dan
  - (7) Meningkatkan kualitas sarana, prasarana, dan sumber daya manusia bidang pendidikan melalui program peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibidang akademik maupun non akademik.
- d. Capaian rata-rata realisasi kinerja melebihi capaian rata-rata realisasi keuangan, yang mana didapatkan kesimpulan bahwa realisasi kinerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas lebih besar capaiannya dari realisasi keuangan melalui Program Pengelolaan Pendidikan dan Program Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
3. Rata-rata capaian sasaran yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 yakni dalam rangka Meningkatnya Kualitas Akses Pendidikan. Berdasarkan hasil Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dapat diketahui bahwa capaian sasaran di Tahun 2024 termasuk beragam. Hal tersebut dapat dilihat dalam 2 (dua) sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, yaitu:
- a. Sasaran adalah Indeks Kualitas Pembelajaran Nonformal/ Kesetaraan. Hasil dari analisis mencerminkan hasil dari capaian sasaran dalam mencapai Angka Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Banyumas pada Tahun 2024

sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100%. Hal tersebut artinya capaian dari Harapan Lama Sekolah Tinggi dengan prosentase 100%.

- b. Sasaran adalah Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan melalui penghitungan APK PAUD, APK SD/MI dan APK SMP/MTs. Berdasarkan data BPS Kabupaten Banyumas melalui Banyumas Dalam Angka 2025, capaian APK SD/MI pada tahun 2024 tercatat sebesar 104,41% dan APK SMP/MTs pada Tahun 2024 tercatat sebesar 87,35%. Sedangkan untuk APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahun 2024, APK tidak disertakan dalam penghitungan pada BPS sehingga data APK PAUD mulai dari Nasional, Provinsi dan Kabupaten Tahun 2024 tidak tersedia. Walaupun tidak ada penghitungan APK PAUD oleh BPS, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melakukan pengolahan dan penghitungan sesuai formulasi APK PAUD sehingga capaian APK PAUD tahun 2024 tercatat sebesar 73,63%.
- c. Sasaran strategis 2 yakni Meningkatkan Kualitas Akses Pendidikan melalui partisipasi anak pada:
  - 1) Layanan pendidikan PAUD dengan Indikator Sasaran yakni Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD capaian tertulis NA. Dimana APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahun 2024, APK tidak disertakan dalam penghitungan pada BPS sehingga data APK PAUD mulai dari Nasional, Provinsi dan Kabupaten Tahun 2024 tidak tersedia. Walaupun APK PAUD tidak disertakan dalam penghitungan pada BPS, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melakukan pengolahan dan penghitungan sesuai formulasi APK PAUD sehingga capaian APK PAUD tahun 2024 tercatat sebesar 119,73% dengan predikat Capaian SANGAT TINGGI. Dimana berdasarkan target tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 64% dengan realisasi capaian tahun 2024 sebesar 76,63%;
  - 2) Layanan pendidikan dasar dengan Indikator Sasaran Angka Partisipasi Kasar (APK) SD mendapatkan predikat capaian TINGGI yakni 104,83%. Dimana berdasarkan target yang telah ditetapkan sebesar 99,6% berhasil merealisasikan capaian target pada tahun 2024 sebesar 104,41%;
  - 3) Layanan pendidikan mengengah pertama dengan Indikator Sasaran yakni Angka Partisipasi Murni (APM) SMP mendapatkan predikat capaian TINGGI yakni 100.06%. Dimana berdasarkan target yang telah ditetapkan sebesar 81.65% berhasil merealisasikan capaian target pada tahun 2023 sebesar 81.7%;
4. Realisasi sasaran dari tujuan Meningkatkan Kualitas SDM Terutama Derajat Pendidikan dan Derajat Kesehatan Masyarakat tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra dilihat melalui 3 (tiga) indikator sasaran yang sesuai dengan target akhir yang ditetapkan yakni Indikator Sasaran APK PAUD, APK SD/MI dan APK SMP/MTs pada Tahun 2024 yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:
  - a. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD terhadap Target Renstra tidak dapat dibandingkan dikarenakan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Banyumas untuk tahun 2021, 2023 dan 2024 tidak tersedia karena tidak ada data pada Badan Pusat Statistik yang menyebutkan angka tersebut. APK PAUD tidak disertakan dalam

- penghitungan pada BPS di Kabupaten Banyumas mulai Tahun 2023 s.d. 2024 tidak tersedia. Walaupun APK PAUD tidak disertakan dalam penghitungan pada BPS, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melakukan pengolahan dan penghitungan sesuai formulasi APK PAUD sehingga capaian APK PAUD tahun 2024 terhadap target Renstra dan capaian Persentase sasaran di Akhir Tahun Renstra 2026 terdapat peningkatan kemajuan realisasi sebesar 116,11% dari perbandingan target Akhir Renstra 2024-2026 yang tercatat sebesar 66%;
- b. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI terdapat Target Renstra dan capaian Persentase Sasaran di Akhir Tahun Renstra 2026 terdapat peningkatan kemajuan realisasi capaian sebesar 104,62% dari perbandingan Target Akhir Renstra 2024-2026 yang tercatat sebesar 99,8%; dan
  - c. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs di Kabupaten Banyumas tahun 2024 tercatat sebesar 87,35%. Sehingga APK SMP/MTS tahun 2024 dibandingkan dengan capaian Target Renstra Tahun 2026 baru mencapai 80,19%. Hasil ini disimpulkan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP tidak mencapai target resntra yang disebabkan beberapa faktor, diantaranya: (a) Faktor pendidikan orang dewasa, seperti melek huruf laki-laki; (b) Faktor ekonomi, seperti pengeluaran untuk pendidikan; (c) Faktor guru, seperti rasio murid terhadap guru; dan (d) Faktor jumlah sekolah, seperti rasio murid terhadap sekolah.
5. Penyebab keberhasilan dan solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam pencapaian Indikator Sasaran: Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan pada Tahun 2024, diantaranya:
- a. Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini. Penghitungan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Kabupaten Banyumas oleh BPS belum tersedia. Akan tetapi Walaupun tidak ada penghitungan APK PAUD oleh BPS, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melakukan pengolahan dan penghitungan sesuai formulasi APK PAUD sehingga capaian APK PAUD tahun 2024 tercatat sebesar 73,63%. Untuk dapat melakukan penghitungan capaian APK PAUD yang tepat, solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan Kolaborasi dan Bekerjasama dengan BPS dalam menghitung Angka Partisipasi Kaaar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini.
  - b. Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Dasar (SD/MI). Keberhasilan peningkatan APK SD/MI di Kabupaten Banyumas dapat dikatakan bahwa sebagian besar warga Kabupaten Banyumas telah mementingkan pendidikan putra-putrinya jenjang SD/MI, sekalipun tidak semua warga Masyarakat Kabupaten Banyumas tersebut menyekolahkan putra-putrinya di sekolah atau madrasah di lingkungan Kabupaten Banyumas;
  - c. Adapun beberapa upaya dan solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan pada peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Dasar, diantaranya: 1) Sosialisasi pendampingan masyarakat; 2) Apresiasi pemberian beasiswa pendidikan sekolah dasar baik dari pusat, provinsi dan Pemda Kabupaten Banyumas bagi siswa berprestasi, dan kurang mampu berupa Beasiswa KIP; 3) Membuat Kebijakan pemberian BOS bagi SD negeri dan SD Swasta; 4) Melakukan Regroup Sekolah dan Pemerataan guru di semua wilayah kecamatan dan desa di Kabupaten Banyumas; 5) Melakukan

program peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan; 6) Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan; dan Melakukan optimalisasi penggunaan ruang-ruang sekolah.

6. Penyebab kegagalan dan solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam pencapaian Indikator Sasaran: Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan, adapun beberapa penyebab kegagalan peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs, adapun beberapa penyebab kegagalan peningkatan APK SMP/MTs adalah: 1) Masih terdapat anak putus sekolah jenjang SMP/MTs, beberapa lagi merupakan anak lulusan SD/ sederajat yang tidak melanjutkan ke SMP/ sederajat atau lulusan SMP/ sederajat yang tidak melanjutkan ke SMA/ sederajat; 2) Kurangnya Kesesuaian anggaran dalam mendukung peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs; 3) Sekolah dan Guru yang tidak tersebar merata khususnya sekolah negeri; 4) Belum merata kualifikasi tenaga pendidik di seluruh jenjang pendidikan; dan 5) Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki perangkat daerah dalam menunjang pelaksanaan pendidikan.
7. Adapun Upaya-upaya atau Solusi yang dilakukan Dinas Pendidikan untuk meningkatkan capaian APK PAUD dan APK SMP/MTs yaitu dengan cara: a) Meningkatkan pengelolaan kelembagaan dan manajemen serta pengembangan kurikulum di satuan pendidikan PAUD dan SMP; b) Meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah juga menjadi program strategis Dinas Pendidikan melalui Penegerian TK di 3 Kecamatan dan Pembangunan Sekolah Menengah Pertama di Cilongok dan Purwokerto; c) Melakukan Pemerataan Guru dan Tenaga Kependidikan di semua wilayah kecamatan dan desa di Kabupaten Banyumas dan Melakukan program peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan melalui pendidikan dan latihan bekerja sama dengan perguruan tinggi dan institusi bisnis yang relevan di wilayah Kabupaten Banyumas.

Pelaksanaan kegiatan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tidak terlepas dari adanya anggaran sebagai motor penggerak yang mendukung terselenggaranya kegiatan dalam rangka melaksanakan kinerja yang telah disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Hasil laporan aplikasi e-monev dan Jegos Kabupaten Banyumas tahun 2024, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2024 sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Dinas Pendidikan Nomor DPA: DPA/A.1/1.01.0.00.0.00.01.0000/001/2024. Adapun ketersediaan anggaran yang disediakan untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang semula sebesar Rp.1,360,508,405,998,- pada pelaksanaan perubahan anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan Nomor DPPA: DPPA/A.4/1.01.0.00.0.00.01.0000/001/2024 menjadi sebesar Rp.1,401,502,770,083,- (*Satu Trilyun Empat Ratus Satu Milyar Lima Ratus Dua Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Delapan Puluh Tiga Rupiah*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai keseluruhan tujuan dan sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 mengalami perubahan alokasi anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, perubahan tersebut disebabkan adanya penambahan anggaran dan realokasi anggaran sebesar Rp.40,994,364,085,-

dikarenakan kebutuhan organisasi serta arahan dan kebijakan strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 yang teralokasikan di penambahan alokasi anggaran pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp.36,321,977,085,-, dan Program Pengelolaan Pendidikan sebesar Rp.6,380,892,000,- serta Pengurangan Alokasi anggaran pada Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp.1,708,505,000,-.

2. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada akhir Tahun 2024 mampu melakukan penyerapan anggaran sebesar Rp.1,363,824,396,057,- (*Satu Trilyun Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Lima Puluh Tujuh Rupiah*) yang mana capaian realisasi alokasi anggaran tersebut termasuknya alokasi Bantuan Operasional Sekolah Jenjang PAUD, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Kesetaraan, sehingga persentase capaian realisasi keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas adalah sebesar 95.71% dan realisasi fisik Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas sebesar 95.98%;
3. Angka ini di dinilai Tinggi, akan tetapi dapat dipertahankan pada tahun berikutnya, malah dapat ditingkatkan untuk pelaksanaan tahun berikutnya, berdasarkan capaian realisasi tersebut terdapat ketidakefisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai keseluruhan tujuan dan sasaran tersebut.

Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas masih terdapat banyaknya kendala dan permasalahan dalam pencapaian target di Tahun 2024, ini menunjukkan perlu upaya yang lebih besar untuk dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan pada tahun anggaran mendatang. Upaya-upaya dimaksud disampaikan pada progres penyelesaian isu-isu strategis. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas terus berupaya untuk meningkatkan kinerja yang telah dicapai melalui progres penyelesaian isu-isu strategi, antara lain:

1. **Kualitas Sumber Daya Manusia.** Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam memenuhi kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas diharapkan dapat memberikan kontribusi efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian kinerja Dinas Pendidikan tahun-tahun mendatang;
2. **Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Sumber Daya Anggaran.** Fungsi akuntabilitas bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara professional kepada masyarakat atas penggunaan anggaran yang dikelola oleh suatu organisasi;
3. **Pemantauan dan Evaluasi.** Pemantauan secara berkelanjutan atas setiap indikator kinerja pelaksanaan anggaran termasuk melakukan monitoring dan evaluasi lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan memperhatikan batas pelaporan terakhir capaian output kinerja dan meninjau penyebab tidak efisien dan efektifnya penyerapan anggaran belanja.;
4. **Komunikasi, Koordinasi dan Kolaborasi.** Ketiga hal ini merupakan salah satu hal yang merupakan penyelesaian isu-isu strategis di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, melalui Peningkatan koordinasi dengan seluruh pihak yang mengambil kebijakan dengan pihak yang melaksanakan kebijakan yang dilaksanakan secara berkala dan kontinyu; dan
5. **Penetapan Kebijakan.** Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait dalam pencapaian kinerja kegiatan Pengelolaan Pendidikan di Kabupaten Banyumas.

Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas perlu memperjelas dan memperkuat fungsi-fungsi barunya dalam pelayanan pendidikan melalui; a) penetapan kebijakan di bidang pendidikan; b) pengendalian dan penjaminan mutu berdasarkan penilaian kinerja, serta harmonisasi dan perlunya koordinasi sesuai delegasi fungsi, urusan, dan tanggung jawab dari masing-masing pelaksana teknis, satuan pendidikan, para stakeholders, dan masyarakat; c) apresiasi pemberian beasiswa pendidikan dasar (SD dan SMP) bagi siswa berprestasi, dan kurang mampu; d) pengelolaan Dana BOS bagi jenjang SD dan SMP lebih tepat sasaran untuk membantu peserta didik; e) melakukan Pemerataan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten Banyumas; f) melakukan program peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibidang akademik maupun non akademik; g) melakukan optimalisasi penggunaan ruang-ruang sekolah atau Regrouping Sekolah; dan h) sinergitas antara program pengentasan kemiskinan yang diprogramkan oleh Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam rangka Penanggulangan Anak Tidak Sekolah.

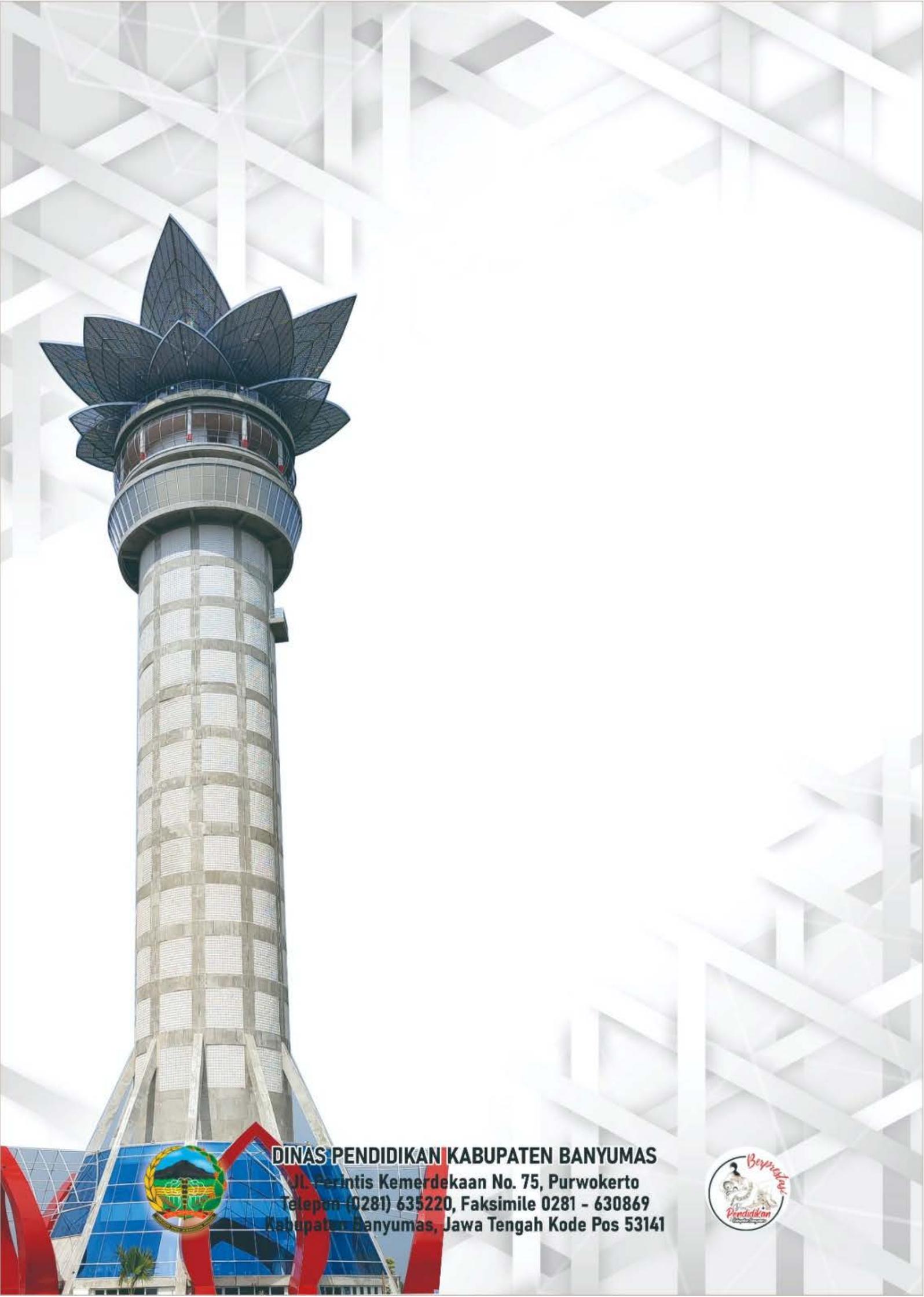
Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 ini disampaikan. Diharapkan laporan ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada khususnya dan Kabupaten Banyumas pada umumnya, serta menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Purwokerto, 31 Januari 2025

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN BANYUMAS



Drs. Joko Wiyono, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19660217 19990303 1 002



**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUMAS**

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 75, Purwokerto  
Telepon (0281) 635220, Faksimile 0281 - 630869  
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah Kode Pos 53141

